

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN FIKIH DENGAN PENGAMALAN
IBADAH SHALAT FARDHU SISWA KELAS VII
MTs NU DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh

NUR KHAYATI
NIM: 1503016038

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khayati
NIM : 1503016038
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



Nur Khayati
NIM: 1503016038



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih dengan
Pengalaman Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII MTs NU
Demak Tahun Pelajaran 2021/2022**


Nama : Nur Khayati
NIM : 1503016038
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Desember 2022

DEWAN PENGUJI


Ketua/Penguji


Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

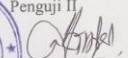
Sekretaris/Penguji


Dr. Kasan Bisri, M.A.
NIP. 198407232018011001

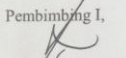
Penguji I


Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002


Penguji II


Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021

Pembimbing I,


Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Pembimbing II,


Dr. Kasan Bisri, M.A.
NIP. 198407232018011001



NOTA DINAS

Semarang,

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nur Khayoti

NIM : 1503016038

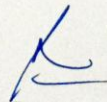
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Judul : **Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Dengan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII MTs NU Demak**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing i



Dr. Fihris, M.Ag

NIP: 197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang, 22 Maret 20212

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

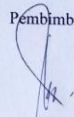
Dengan ini diberitahhukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nur Khayati
NIM : 1803016038
Program Studi : S.I Pendidikan Agama Islam
Judul : **Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Dengan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2021/2022**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Dr. Kasan Bisri
NIP: 1984072301801001

ABSTRAK

Judul Skripsi : **Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih dengan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2021/2022**

Penulis : Nur Khayati

NIM : 1503016038

Skripsi ini membahas Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih dengan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2021/2022. prestasi pada mata pelajaran Fikih, terutama di MTs NU Demak sebagai salah satu lembaga pendidikan formal keagamaan tingkat menengah pertama yang mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam dan pengamalan ibadah melalui bidang mata pelajaran Fikih yang merupakan kurikulum wajib dari Departemen Agama. Siswa tidak hanya belajar tentang pendidikan pengamalan ibadah tetapi mereka dibimbing untuk praktik shalat berjamaah bersama-sama dengan para guru pada waktu istirahat kedua yang bertepatan dengan masuknya waktu shalat dhuhur. Namun, sekarang ini dapat kita temui persoalan dimana terkadang prestasi siswa pada mata pelajaran Fikih hanya berupa kognitif saja, artinya mungkin ada siswa yang mengetahui secara teori namun dalam praktiknya kurang. Untuk itu Peneliti bertujuan untuk mengetahui : 1) untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Fikih siswa kelas VII MTs NU Demak, 2) untuk mengetahui bagaimana pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak, 3) untuk mengetahui hubungan prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang melibatkan sampel 120 siswa kelas VII MTs NU Demak, yang dipilih menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%. Data dikumpulkan berdasarkan dokumen raport, khususnya nilai prestasi belajar mata pelajaran Fikih semester gasal tahun pelajaran 2021/2022, dan kuisioner / angket untuk mendapatkan data tentang pengamalan ibadah shalat fardhu siswa. Data

yang telah diperoleh lalu dianalisis statistik dengan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan SPSS 16.0.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa ada dalam kategori “cukup” tidak ada dalam kategori “kurang”. Berdasarkan data, bahwa nilai rata-rata 1) prestasi belajar mata pelajaran Fikih kelas VII MTs NU Demak sebesar 91,10 dibulatkan menjadi 91 berada pada kategori “cukup” dan untuk skor 2) pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak sebesar 167,8 dibulatkan menjadi 168 yakni berada pada kategori “cukup”, 3) hasil analisis korelasi mengungkapkan bahwa hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Fikih dan pengamalan ibadah shalat fardhu signifikan pada taraf 5% ($r_{xy} = 0,367 > 0,177 = r_{tabel}$). Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima sehingga dapat disimpulkan semakin baik prestasi belajar mata pelajaran Fikih yang diperoleh siswa, semakin tinggi juga pengamalan ibadah shalat fardhu siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dari masukan bagi para mahasiswa, orang tua, tenaga pengajar, para peneliti dan semua pihak yang dibutuhkan.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar, Fikih, Pengamalan Ibadah .*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s}
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

2. Vokal Pendek

... َ = a كَتَبَ kataba
 ِ = i سَئِلَ su'ila
 ُ = u يَذْهَبُ yaz\habu

3. Vokal Panjang

... َا = a> قَالَ qa>la
 ... ِي = i> قِيلَ qi>la
 ... ُو = u> يَقُولُ yaqu>lu

4. Diftong

أَيَّ = ai كَيْفَ kaifa
 أَوْ = au حَوْلَ h}aula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi inspirator sejati umat sealam semesta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulia telah banyak mendapatkan bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH Imam Taufiq, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. dan Dr. Kasan Bisri, M.A selaku Ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Atika Dyah Perwita, selaku dosen wali yang telah memberikan arahan mengenai studi perkuliahan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Kasan Bisri, M.A. Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis.
6. Segenap bapak Ibu dosen dan karyawan/karyawati di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Kepala Sekolah MTs NU Demak yang telah memberikan izin penelitian. Penulis ucapkan terimakasih pula kepada Bapak Kamal, Bapak Khozin, Ibu Ulfi dan Ibu Ainun, serta siswa-siswi yang telah bersedia membantu peneliti sehingga penelitian ini berjalan lancar.

8. Orangtuaku tercinta, Bapak Lamijo dan (Almh) Ibu Siti Aisiyah serta saudara Yuliyanto Deni Prasetyo, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a serta member semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh anggota keluarga yaitu nenek, paman, bibi, dan adik sepupu, penulis ucapkan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan.
10. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal dan jasa baik mereka diterima dan dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca yang budiman pada umumnya.

Semarang, 27 Desember 2022

Nur Khayati
NIM. 1503016038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Prestasi Belajar	9
a. Pengertian Prestasi Belajar	9
b. Macam Ranah Prestasi Belajar	10
c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	11
2. Mata Pelajaran Fikih	16
a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih.....	16
b. Tujuan Mata Pelajaran Fikih.....	18
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih	19
3. Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu	19
a. Pengertian Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu	20
b. Syarat dan Rukun Shalat Fardhu.....	24
c. Sunnah, Makruh, dan Hal yang Membatalkan Shalat fardhu	26
d. Fungsi Pengamalan Ibadah Shalat	

Fardhu	28
4. Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih dengan Pengamalan ibadah Shalat Fardhu.....	28
B. Kajian Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Variabel penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis Uji Instrumen	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas	44
G. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis Pendahuluan.....	46
2. Uji Prasyarat	49
a.Uji Normalitas.....	49
b.Uji Linearitas	51
H. Uji Hipotesis	53
1. Uji Korelasi product moment pearson	53
I. Analisis Lanjut.....	55
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data	65
C. Pembahasan Hasil	68
D. Keterbatasan Penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Presentasi Validitas Butir Instrument
- Tabel 3.2 Tabel Kriteria Koefisien Reliabilitas
- Tabel 3.3 Presentasi Reliabilitas Butir Instrument
- Tabel 4.1 Data Nilai Raport Siswa Mapel Fikih (Variabel X)
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar
- Tabel 4.4 Kualifikasi Nilai Prestasi Belajar Fikih
- Tabel 4.5 Analisis Data Skor Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu (Varabel Y)
- Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu
- Tabel 4.8 Kualifikasi Nilai Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu
- Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data
- Tabel 4.10 Hasil Linearitas Data
- Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis
- Tabel 4.12 Kualifikasi Nilai Prestasi Belajar
- Tabel 4.13 Kualifikasi Nilai Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu
- Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Data
- Tabel 4.15 Hasil Linearitas Data

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Grafik Histogram Distribusi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih
- Gambar 4.2 Grafik Histogram Distribusi Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi pada umumnya akan muncul setelah seseorang melakukan proses pembelajaran. Setiap proses pembelajaran akan menghasilkan prestasi belajar, hanya saja sangat berbeda dari segi kualitas dan kuantitas untuk setiap individu yang melakukan kegiatan belajar.

Prestasi sendiri memiliki makna hasil yang dicapai seseorang berupa hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi seseorang tersebut baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang tersebut.¹ Dalam pengertian tersebut prestasi didapat dari sebuah usaha, tidak mungkin seseorang mendapat prestasi kalau seseorang tersebut tidak mau melakukan usaha. Usaha yang dilakukan harus dengan bentuk upaya yang sungguh-sungguh. Kualitas dan kuantitas prestasi akan sebanding dengan upaya yang dilakukan. Sehingga prestasi adalah bentuk bukti otentik terhadap apa yang telah diupayakan. Bentuk dari upaya yang dilakukan adalah dengan belajar.

Belajar sendiri merupakan suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi pelajar kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing lagi. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap

¹Abu Ahmadi & Widodo Supriyanto, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), hlm. 138

waktu sesuai keinginan, entah malam hari, siang hari, sore hari, atau pagi hari.²

Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Dalam konteks ini siswa menerima pengalaman proses belajar secara tuntas untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditargetkan dalam program belajar dan beban belajar siswa yang bersangkutan.

Tujuan belajar berorientasi kepada pengembangan kemampuan siswa, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan unsur-unsur rasional (tujuan atau arah tertentu), perilaku yang sesuai dengan hasil-hasil yang diharapkan dan kondisi yang diinginkan. Oleh karena itu tiap-tiap kemampuan hendaknya memenuhi kriteria-kriteria kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Pendidikan di sekolah mengarahkan belajar supaya memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangan. hal ini jelas bahwa terdapat kaitan yang erat antara pendidikan, belajar dan perkembangannya.

Mata pelajaran Fikih di MTs merupakan salah satu pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 12.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 13.

⁴ Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam, Cet. 1*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 31.

memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara sempurna. pembelajaran Fiqih di MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih muamalah serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial, pengamalan tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan bertanggung jawab.⁵ Mempelajari Fiqih bukan sekedar teori yang berarti tentang ilmu yang jelas, mempelajari yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teori dan praktik.⁶

Pengertian ibadah sendiri menurut para fuqaha adalah segala bentuk ketaatan yang dikerjakan untuk mencapai keridhaan Allah dan mengharapkan pahala-Nya di akhirat kelak.⁷Salah satu bentuk ibadah yang wajib dikerjakan oleh umat Islam adalah shalat. Shalat merupakan kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yang

⁵Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, Bab III, hlm.43-44.

⁶Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) Cet 2, hlm. 85.

⁷Ade Yusuf Mujaddid, *Fiqih Ibadah: Inovasi dan Ralasi Teks dan Praktik*,(Semarang: karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 17.

menjadi sarana pembentukan kepribadian. Salah satu pembentukan kepribadian adalah menjadikan kepribadian manusia yang disiplin, taat waktu, bekerja keras, mencintai kebersihan, dan senantiasa berkata baik.⁸ Pembentukan kepribadian selaras dengan perwujudan hakikat belajar. Hakikat belajar adalah adanya sebuah perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu sehingga menjadi perubahan di dalam diri siswa itu sendiri.

Menyadari pentingnya pengetahuan atau prestasi pada mata pelajaran Fiqih, terutama di MTs NU Demak sebagai salah satu lembaga pendidikan formal keagamaan tingkat menengah pertama yang mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam dan pengamalan ibadah melalui bidang mata pelajaran Fiqih yang merupakan kurikulum wajib dari Departemen Agama.

Siswa tidak hanya belajar tentang pendidikan pengamalan ibadah tetapi mereka dibimbing untuk praktik shalat berjamaah bersama-sama dengan para guru pada waktu istirahat kedua yang bertepatan dengan masuknya waktu shalat dhuhur. Hal ini agar dilakukan guna membentuk pribadi siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah. Pengamalan ibadah shalat menjadi hal sangat penting diajarkan selain untuk mewujudkan tujuan belajar sendiri namun juga melaksanakan tugas manusia sebagai hamba Allah sesuai dengan visi misi madrasah.

⁸Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat: Kajian Aspek-Aspek Psikologis Ibadah Shalat (Oleh-Oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW)*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), Hlm. 91.

Namun, sekarang ini dapat kita temui persoalan dimana terkadang prestasi siswa pada mata pelajaran Fiqih hanya berupa kognitif saja, artinya mungkin ada siswa yang mengetahui secara teori namun dalam praktiknya kurang. Hal ini biasa terjadi pada pengamalan ibadah shalat. Krisis tersebut tercermin pada kenyataan semakin maraknya remaja yang tidak melaksanakan shalat. Timbulnya penyimpangan tersebut bermacam-macam bentuknya. Berdasarkan hasil studi awal, persoalan ini juga terlihat pada siswa di MTs NU Demak, seperti membolos shalat berjamaah, berpura-pura sakit agar tidak mengikuti shalat berjamaah, ketika hendak shalat harus dipaksa guru, dan lain-lain. Apalagi yang kita ketahui bahwa siswa MTs NU Demak sendiri berasal dari latar belakang yang berbeda-beda seperti berasal dari SD atau MI, selain itu berbeda lingkungan diluar madrasah, yang mana akan berbeda cara dan konsistensi dalam mengamalkan ibadah shalat fardhu. Oleh karena itu dengan dioptimalkannya proses belajar mengajar maka akan dihasilkan suatu prestasi belajar yang bukan hanya sebuah nilai tapi juga membentuk suatu karakter religius yaitu mengamalkan ibadah shalat fardhu dengan syariat yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil prestasi belajar setiap siswa pasti berbeda-beda. Bagi siswa yang memiliki nilai ;prestasi yang tinggi cenderung lebih sering melakukan ibadah shalat daripada siswa yang memiliki prestasi rendah maka akan jarang mengamalkan ibadah shalat fardhu.

Kemampuan kelulusan suatu jenjang pendidikan khususnya di MTs NU Demak diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik

jika digunakan membantu dirinya dan lingkungannya, dan tidak akan dapat memberi manfaat jika kemampuan ini digunakan untuk merugikan orang lain. Selain itu pengembangan perilaku pengamalan ibadah shalat di sekolah atau madrasah akan membawa positif dalam kehidupan siswa selanjutnya baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat kita tarik sebuah rumusan masalah, sebagai berikut.

1. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Fikih siswa MTs NU Demak?
2. Bagaimana pengamalan ibadah shalat fardhu siswa MTs NU Demak?
3. Adakah hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa MTs NU Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Fikih siswa MTs NU Demak
- b. Untuk mengetahui pengamalan ibadah shalat fardhu siswa MTs NU Demak
- c. Untuk mengetahui hubungan prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa MTs NU Demak

2. Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis (keilmuan) yang dapat diambil dari penelitian yaitu antara lain:

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan tentang adanya hubungan prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa di MTs NU Demak.
- 2) Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya pada tema yang sama.
- 3) Dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis (aplikatif) yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu antara lain:

- 1) Bagi Sekolah/Madrasah

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang adanya hubungan prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa di MTs NU Demak yang nantinya akan disimbolkan dengan nilai dan akhlak siswa.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif dalam proses pembelajaran di sekolah atau madrasah. Dan adanya peningkatan kemampuan siswa yang dapat dilihat dari hubungan prestasi belajar mata pelajaran Fikih terhadap pengamalan ibadah shalat siswa di MTs NU Demak.

3) Bagi Siswa

Mereka lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena keadaan guru yang berkualitas yang dapat menumbuhkan prestasi siswa dalam belajar mata pelajaran Fikih sehingga dapat diamalkan dalam kegiatan ibadah siswa.

4) Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri penelitian ini merupakan pelajaran berharga dalam peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Fikih terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu siswa. Mengingat bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran dilihat dari aspek kognitif, psikomotorik dan aspek afektif siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.¹

Sedangkan pengertian belajar menurut Howard L. Kingskey mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.²

Menurut Drs. Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³

¹Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), glm. 895.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 13.

³Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 17-18.

Hintzman mengatakan bahwa belajar adalah perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tersebut.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.⁵

b. Macam-Macam Ranah Prestasi Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi prestasi belajar dari Bunyamin Bloom, yang secara garis besar dibagi dalam tiga ranah, yaitu.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan sikap hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek yang meliputi pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi. Indikator prestasi belajar pada aspek ini meliputi dapat ,menjelaskan, mendefinisikan, memberikan contoh, mengurai, mengklarifikasi, menghubungkan dan menyimpulkan.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai siswa. Ada beberapa jenis kategori dalam ranah afektif sebagai hasil belajar.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) ,hlm. 88.

⁵ Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 18.

Kategori di mulai dari tingkat yang paling dasar sampai tingkat yang kompleks. Indikator prestasi ranah afektif adalah menjelmakan atau mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Indikator prestasi ranah psikomotorik diantaranya mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh, mengucapkan dan membuat mimik serta gerakan jasmani.⁶

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar (prestasi) adalah sebagai berikut.

1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Jika seseorang terserang penyakit maka dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani

⁶Popi Sopiadin & Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam, Cet.1*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 67-68.

(jiwa) kurang baik, maka akan mengganggu atau mengurangi semangat belajar.⁷

b) Kecerdasan/intelegensi siswa

Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan psikosifik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu tersebut mencapai kesuksesan belajar.

Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki setiap calon guru atau guru profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan siswanya.

c) Motivasi

Ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi

⁷M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 55.

juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.⁸

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar karena kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk memasang tekad yang kuat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.⁹

d) Minat

Minat berarti kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat bergantung pada berbagai faktor lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

e) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan mereaksi dan merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perasaan senang tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar,

⁸ Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 27-28.

⁹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 57.

guru sebaiknya berusaha menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya sehingga membuat siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak menjemukan, meyakinkan siswa bahwa mata pelajaran yang dipelajari bermanfaat bagi diri siswa.

f) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajari, maka bakat itu dapat mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar seseorang tersebut akan berhasil.¹⁰

2) Faktor-faktor Eksternal

a) Lingkungan Sosial

(1) Lingkungan Sosial Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila seseorang tinggal di masyarakat yang berpendidikan tinggi, hal ini mendorong seseorang tersebut untuk lebih giat belajar. Sebaliknya, jika seseorang tinggal di lingkungan yang pendidikannya kurang maka akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

¹⁰ Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 28-29.

(2) Lingkungan Sosial Keluarga

Faktor orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian orang tua, rukun tidaknya orang tua, akrab tidaknya hubungan orangtua dengan anak, tenang tidaknya situasi dalam rumah turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang. Disamping itu faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

(3) Lingkungan Sosial Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar juga mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa fasilitas sekolah, jumlah siswa per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Seperti jika murid per kelas terlalu banyak dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan murid dengan guru kurang akrab, kontrol guru menjadi lemah, murid menjadi kurang acuh terhadap gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.¹¹

¹¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 59-60.

b) Lingkungan Nonsosial

(1) Lingkungan Alamiah

Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktifitas siswa. Jika kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

(2) Lingkungan Instrumental

Instrumental atau perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. *Pertama, hardware* (perangkat keras), seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, dan lain-lain. *Kedua, software* (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, silabi dan lain-lain.¹²

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah siswa dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

2. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Fikih sendiri terdapat di dalam al-Quran tidak kurang dari 19 ayat yang berkaitan dengan Fikih dan semua berupa kata kerja, seperti dalam surah at-Taubah ayat 122.

¹² Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 31.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”(QS. At-Taubah: 122)

Sedangkan pengertian Fikih menurut bahasa berarti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan. Sedangkan menurut syara' Fikih diartikan sebagai sekumpulan hukum syara' yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf yang diketahui melalui dalil-dalilnya yang terperinci dan dihasilkan dengan jalan ijtihad ulama.¹³

Jadi ilmu Fikih adalah disiplin ilmu yang membahas tentang aspek hukum setiap perbuatan mukallaf serta dalil dari setiap perbuatan tersebut (dalil tafshili).¹⁴

Pembelajaran Fikih pada tingkat Madrasah Tsanawiyah lebih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuancara melaksanakan

¹³A. Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadanedia Group, 2005), hlm. 4-5.

¹⁴A. Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadanedia Group, 2005), hlm. 19.

ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Dengan demikian dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran Fikih adalah hasil yang telah dicapai sebagai perubahan tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dikembangkan melalui mata pelajaran Fikih dan telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport.

b. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih diarahkan untuk mengantarkan siswa dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara sempurna. Tujuan Pembelajaran Fikih di madrasah tsanawiyah diantaranya:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.

¹⁵Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, Bab III, hlm. 35 .

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengamalan tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.¹⁶

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek Fikih ibadah yang meliputi ketentuan dan tata cara thaharah, salat fardhu, shalat sunnah dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.
- 2) Aspek Fikih muamalah yang meliputi ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam meminjam, hutang piutang, gadai, dan borg serta upah.¹⁷

¹⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, Bab III, hlm. 43-44 .

¹⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, Bab III, hlm. 46

3. Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

a. Pengertian Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

Pengamalan berasal dari kata “amal”. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengamalan diartikan sebuah proses, cara perbuatan mengamalkan, dilaksanakan, pelaksanaan dan penerapan.¹⁸ Sedangkan pengamalan dalam dimensi keberagamaan adalah sejauh mana sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial.¹⁹

Menurut bahasa, ibadah berarti patuh, tunduk, dan merendahkan diri. Sedangkan menurut istilah ibadah adalah penghambaan seseorang hamba terhadap Allah untuk mendekatkan diri kepada-Nya.²⁰ Sebagai realisasi dari pelaksanaan tugas selaku hamba sesuai manhaj dan ketentuan yang telah ditetapkan syariat Islam.²¹

Shalat menurut bahasa adalah doa, sedangkan menurut terminologi adalah sekumpulan ucapan dan pembuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Disebut shalat

¹⁸Tim Penyusun Kamus., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka: 2005) hlm. 34.

¹⁹M. Nur Ghofrun, dkk., *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hlm.170.

²⁰Umar Sulaiman, *Fiqih Niat: Terjemahan Maqaashidul Mukallafin (1): An-Niyyat fii Ibadah*,Terj. Faisal Saleh, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), hlm. 31.

²¹Umar Sulaiman, *Fiqih Niat: Terjemahan Maqaashidul Mukallafin (1): An-Niyyat fii Ibadah*,Terj. Faisal Saleh (Jakarta: Gema Insani,2006), hlm. 29.

karena shalat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah. Oleh karena itu shalat dapat menjadi media permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya, sebagaimana firman Allah SWT.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (al-Baqarah (2):153)²²

Kewajiban shalat itu dibebankan atas orang yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Shalat menurut segi hukum dibagi menjadi dua. Pertama, shalat fardhu yang hukumnya wajib dan kedua shalat sunnah yaitu hukum pelaksanaannya adalah sunnah. Shalat fardhu sendiri ada lima yang mempunyai waktu-waktu tertentu yang harus dikerjakan, yaitu.

1) Shalat Dhuhur

Shalat dhuhur terdiri dari empat rakaat, dan waktunya adalah sejak matahari condong ke arah barat sampai bayangan sama panjangnya dengan bendanya.²³

²²Abdul Aziz Muhammad Azzam & Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm 145.

²³ Moh. Rifa'i, dkk., *Tarjamah Khulashah Kifayatul Akhyar*, (Semarang: Thaha Putra, 1978), hlm. 54.

2) Shalat Ashar

Shalat ashar terdiri dari empat rakaat. Waktu shalat ashar bermula apabila bayang-bayang suatu benda telah sama panjang dengan benda itu sendiri, yaitu setelah bayangan waktu tergelincir, dan berlangsung sampai terbenamnya matahari.

3) Shalat Maghrib

Shalat maghrib terdiri dari tiga rakaat. Waktu dimulai shalat maghrib apabila matahari telah terbenam sampai terbenamnya atau hilangnya mega merah.

4) Shalat Isya

Shalat isya terdiri dari empat rakaat, waktu shalat isya dimulai dari hilangnya mega merah sampai seperdua malam.

5) Shalat Subuh

Shalat subuh terdiri dari dua rakaat. Waktu subuh dimulai dari terbitnya fajar shadiq dan berlangsung sampai terbitnya matahari.²⁴

Dari definisi diatas bahwa yang dimaksud ibadah shalat adalah media untuk membina dan meluruskan seorang mukmin setelah sebelumnya Allah memberikan kepada manusia segala macam ciptaan-Nya menundukkan semua yang ada di langit dan di bumi untuk manusia dan memuliakannya dengan akal dan pikiran.

Shalat fardhu sebaiknya dilaksanakan secara berjama'ah. Hukum melaksanakan shalat berjamaah adalah sunnah muakkad.

²⁴Sayyid Sabiq, *Fikih Sunah 1*, Terj. Mahtuddin Syah, (Bandung: PT Al-Maarif, 1978), hlm 231-244.

Banyak hadis yang menjelaskan tentang keutamaan sholat jama'ah. Diantaranya dari Ibnu Umar ra., bahwasanya Rasulullah saw. Bersabda bahwa Shalat berjamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada shalat sendirian. (HR. Bukhari dan Muslim).²⁵ Seperti dalam QS. Al-Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS. Al-Baqarah : 43)²⁶

Bahkan dalam keadaan takutpun Allah menganjurkan untuk melaksanakan sholat berjamaah. Seperti yang diterangkan dalam al-Quran, yaitu QS. An-Nisa’: 102

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتِهِمْ فِإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وِرَائِكُمْ وَلَتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتِهِمْ ۗ وَذَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَذًى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ ۗ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ﴿١٠٢﴾

²⁵Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah 2*, Terj. Khairul Amir Harahap (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008), hlm. 395.

²⁶Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi Jilid 5: Terj. Al Jami' li Ahkaam Al- Qur'an*, Terj. Fathurrahman, dkk., (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 754-766.

“Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat)Maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu”.²⁷

Jadi yang dimaksud dengan pengamalan ibadah shalat adalah melaksanakan suatu penyerahan diri seorang hamba kepada Allah sebagai bentuk mendekatkan diri kepada-Nya yang direalisasikan dengan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta berdasarkan syarat dan rukun yang telah ditentukan.

b. Syarat, Rukun, Shalat Fardhu

1) Syarat-syarat Shalat

a) Syarat Wajib Shalat

- (1) Islam
- (2) Baligh

²⁷Syaikh Imam Al-Qurthubi *Tafsir Al Qurthubi Jilid 5: Terj. Al Jami' li Ahkaam Al- Qur'an*, Terj. Fathurrahman, dkk., (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 859-882.

(3) Barakal

Jika tiga syarat tersebut terkumpul pada seseorang, dan untuk perempuan dalam keadaan suci, tidak sedang haid atau nifas, maka wajib shalat. Orang kafir tidak berkewajiban shalat, dan tidak harus meng-qadla shalat apabila dia masuk Islam, tetapi orang yang murtad jika dia kembali lagi menjadi muslim maka dia wajib meng-qadha shalat yang ditinggalkannya. Sedangkan anak kecil, orang gila, orang sakit, hilang akalnya karena sakit, tidak berkewajiban shalat.²⁸

b) Syarat Sah Shalat

Sebelum melaksanakan shalat, seseorang harus memenuhi syarat-syarat agar sah shalatnya, maka syarat sah shalat diantaranya adalah.

- (1) Suci badannya dari najis dan hadas
- (2) Menutup aurat , laki-laki auratnya antara pusar dan lutut, sedangkan aurat wanita adalah seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.
- (3) Berada di tempat yang suci
- (4) Telah masuk waktu shalat
- (5) Menghadap kiblat

²⁸ Moh. Rifa'i, dkk., *Tarjamah Khulashah Kifayatul Akhyar*, (Semarang: Thaha Putra, 1978), hlm. 55.

2) Rukun Shalat

Rukun adalah hal yang harus dikerjakan, jika tertinggal maka perbuatan tersebut batal.

- a) Niat
- b) Berdiri tegak bagi yang mampu ketika shalat fardhu, boleh dengan duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.
- c) Takbiratul ikram
- d) Membaca surah al-Fatihah
- e) Rukuk dengan thuma'ninah
- f) I'tidal dengan thuma'ninah
- g) Sujud dengan thuma'ninah
- h) Duduk diantara dua sujud dengan thuma'ninah
- i) Duduk tasyahud akhir dan membaca syahadat dan shalawat Nabi.
- j) Salam

c. Sunah, Makruh dan Hal-Hal yang Membatalkan Shalat Fardhu

1) Sunah-Sunah Shalat Fardhu

Sunah dalam shalat ada dua, keduanya sunah muakkad, yaitu.

- (a) Tasyahud awal
- (b) Membaca do'a qunut dalam shalat subuh dan witr sesudah pertengahan bulan Ramadhan.²⁹

²⁹ Moh. Rifa'i, dkk., *Tarjamah Khulashah Kifayatul Akhyar*, (Semarang: Thaha Putra, 1978), hlm. 59-71.

2) Hal-hal yang Membatalkan Shalat

- (a) Makan dan minum dengan sengaja
- (b) Berbicara dengan sengaja
- (c) Banyak melakukan gerakan
- (d) Sengaja meninggalkan salah satu rukun atau syarat shalat tanpa uzur
- (e) Tertawa di dalam shalat³⁰
- (f) Hadats
- (g) Perubahan niat
- (h) Membelakangi kiblat
- (i) Batuk-batuk dengan sengaja
- (j) Riddah (keluar dari Islam).³¹

3) Hal yang Dimakruhkan dalam Shalat Fardhu

- (a) Memegang baju atau anggota badan kecuali jika ada sebab
- (b) Bertolak pinggang
- (c) Menatap pandangan ke langit atau ke atas
- (d) Melihat sesuatu yang dapat merusak kekhayusan
- (e) Memejamkan mata
- (f) Memberi isyarat dengan kedua tangan ketika salam
- (g) Menutup mulut dan memakai pakaian hingga menyentuh tanah
- (h) Shalat diwaktu hidangan disajikan

³⁰ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah: Jilid 2*, Terj. Abu Aulia dan Abu Syauqina, (Jakarta: Abdi Bangsa, 2017), hlm. 508-512.

³¹ Moh. Rifa'i, dkk., *Tarjamah Khulashah Kifayatul Akhyar*, (Semarang: Thaha Putra, 1978), hlm. 84-85.

- (i) Menahan kencing, buang air besar, dan hal-hal yang mengganggu kekhusyukan
- (j) Shalat dalam keadaan mengantuk
- (k) Menetapkan tempat khusus untuk shalat di masjid kecuali imam.³²

d. Fungsi Pengamalan Ibadah Shalat

Ibadah shalat adalah sebagai rukun Islam dimana rukun Islam menentukan apakah seseorang menjadi insan muslim yang baik atau tidak, dapat dilihat pada usahanya untuk mengamalkan ibadah sholat tersebut. Shalat mempunyai banyak fungsi, diantaranya.

- 1) Mencegah perbuatan keji dan munkar
- 2) Shalat adalah sarana kita meminta pertolongan dari Allah
- 3) Shalat adalah pelipur jiwa
- 4) Shalat memberikan ketenangan hati
- 5) Shalat sebagai sarana kesehatan tubuh.³³

4. Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih dengan Pengamalan Ibadah Shalat

Menurut Harun Harahap prestasi belajar adalah penilaian-penilaian tentang kemajuan siswa yang berkenaan dalam penguasaan bahan belajar yang disajikan kepada para siswa yang terdapat pada kurikulum.

³²Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah: Jilid 2*, Terj. Abu Aulia dan Abu Syauqina, (Jakarta: Abdi Bangsa, 2017), hlm. 500-506.

³³Mujiburrahman, “Pola Pembinaan Ketrampilan Shalat Anak Dalam Islam”, *Jurnal Mudarrisuna*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2016), hlm. 193-195.

Sedangkan menurut Nana Sujana prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengamalan belajarnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dilakukan sekolah menyangkut pengetahuan, kecakapan. Prestasi yang didapatkan tidak dinilai dari ranah kognitif saja atau afektif atau bahkan psikomotorik, tetapi dari ketiga ranah ini harus diperhatikan, karena ketiga ranah ini berjalan seiring dan saling berkaitan dalam menciptakan kemampuan intelektualnya, tanpa adanya kemampuan intelektualnya seseorang tidak akan mematuhi suatu aturan jika tidak memahami apa saja peraturan tersebut. Keberhasilan peningkatan pada ranah kognitif juga akan berdampak pada perkembangan ranah psikomotorik. Kecakapan psikomotor adalah segala amal jasmaniah yang konkrit dan mudah diamati, namun kecakapan tersebut tidak terlepas dari ranah kognitif namun terlihat dari kecakapan afektif. Dengan kata lain kecakapan psikomotor siswa menjadi manifestasi wawasan pengetahuan dan sikap menatalnya. Banyak contoh yang membuktikan pada bahwa kecakapan kognitif berjalan beriringan dengan kecakapan afektif dan psikomotorik adalah para siswa yang berprestasi akan lebih rajin dalam melakukan ibadah shalat dan dia juga tidak sungkan memberi bantuan pada siswa lainnya. Kebaikan tersebut

merupakan pemahaman yang mendalam terhadap materi agama yang dia terima dari gurunya.³⁴

Maka berdasarkan uraian diatas, prestasi belajar mata pelajaran Fikih memiliki hubungan dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa sebagai manifestasi dari pemahaman yang dia dapat saat belajar.

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Dengan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa MTs NU Demak”. Adapun kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis angkat, antara lain:

1. Skripsi saudara Masyudi, NIM 093111267 Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan judul “Hubungan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqh Dengan Pengamalan Ibadah Puasa Ramadhan Siswa Kelas 3 MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes”. Dalam penelitian ini diperoleh mean hasil hitung pemahaman mata pelajaran Fiqh sebesar 29,97 dan masuk dalam kategori baik, adapun pengamalan ibadah puasa ramadhan MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes terbilang cukup dengan hasil mean 31,3. Dalam perhitungan dengan analisa *korelasi product moment* menunjukkan bahwa $r_{hitung}=0,424 > r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf

³⁴Abdul Hafiz,”Prestasi Balajar Yang BekerjaSebagai Tukang Semir Sepatu Di Kota Bukittinggi”, *Jurnal as-Salam*,(Vol.2, No. 3, Tahun 2018), hlm. 15-16.

signifikansi 5%.³⁵ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama sama menggunakan variabel independen prestasi belajar mata pelajaran Fikih. Letak perbedaan juga terdapat pada variabel dependen yang digunakan. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel dependen pengamalan ibadah puasa Ramadhan, sedangkan penulis akan menggunakan variabel dependen pengamalan ibadah sholat fardhu. Selain itu terdapat perbedaan pada objek dan yang akan diteliti. Peneliti sebelumnya menggunakan objek siswa kelas III MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes sedangkan peneliti akan menggunakan objek siswa kelas VII MTs NU tahun 2022.

2. Skripsi Saudara Muhaiminurrochman, NIM 073111250, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, Jurusan Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, dengan judul “Upaya meningkatkan Ketrampilan Pengamalan Ibadah Shalat Dengan Strategi Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Negeri Loano Kabupaten Purworejo”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Pada siklus I ada 14 peserta didik yang tidak tuntas belajar, dengan nilai ketuntasan secara klasial hanya mencapai 62,2%. Dan rata-rata hasil belajar 69,4. Setelah diadakan perbaikan pada silus II, hasil belajar

³⁵ Masyhudi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Hubungan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqh Dengan Pengamalan Ibadah Puasa Siswa Kelas 3 MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata-1 IAIN Walisongo Semarang, 2010)

meningkat, peserta didik yang tuntas mencapai 89,2% atau 33 peserta didik tuntas belajar dengan rata-rata hasil belajar 77,9. Hal ini berarti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih materi pokok shalat.³⁶ Pada penelitian di atas memiliki kesamaan pada variabel yang digunakan yaitu pengamalan ibadah siswa pada tingkat kelas VII MTsN. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penulis dengan peneliti adalah pada jenis penelitian dan metode penelitiannya.

3. Skripsi dari saudara Mohamad Al-Amin Nim 0773111225, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, Jurusan Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar Fiqih Terhadap Keterampilan Ibadah Shalat Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Futuhiyyah Palebon Perudungan Semarang Tahun 2011”. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Fiqih dan keterampilan ibadah shalat siswa kelas V di MI Futuhiyyah Palebon Pedurungan Semarang adalah baik rata-rata variabel prestasi belajar Fiqih adalah 76,83, sementara itu berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dapat diketahui bahwa persamaan regresi $Y=0,214+18,16.X$. selain itu, berdasarkan hasil perhitungan

³⁶Muhaiminurrochman, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Upaya Meningkatkan Keterampilan Pengamalan Ibadah Shalat Dengan Strategi Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Negeri Loana Kabupaten Purworejo, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata-1 IAIN Walisongo, 2011).

diperoleh bahwa $F_{hitung} = 36,812 > F_{tabel} = 4,17$ untuk taraf signifikansi 5% sedangkan untuk taraf signifikansi 1% adalah 7,56. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan.³⁷ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan variabel pengamalan ibadah shalat. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada variabel dependen. Peneliti sebelumnya menggunakan keterampilan ibadah shalat, sedangkan penulis menggunakan pengamalan ibadah shalat fardhu. Selain itu peneliti sebelumnya membahas tentang pengaruh atau regresi antara variabel x dengan y, sedangkan peneliti membahas tentang hubungan atau korelasi variabel x dengan variabel Y.

4. Eni Mufarichah, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Penguasaan Materi pelajaran Ibadah Sholat dengan Pengamalan shalat Siswa di SLTP 2 Kaliwungu Kendal Tahun 2004/2005”. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif antara prestasi belajar Fiqih dengan ibadah sholat siswa di SLTP 2 Kaliwungu Kendal. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi product moment yang didapat $r = 0,482$ lebih besar dari korelasi yang ada pada tabel baik pada

³⁷ Mohamad Al-Amin, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pengaruh Belajar Fiqih Terhadap Keterampilan Ibadah Shalat Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Futuhiyah Palebon Pedurungan Semarang Tahun 2011, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata-1 IAIN Walisongo Semarang, 2011).

taraf signifikansi 5% dengan nilai $r_o = 0,297$ maupun pada taraf signifikansi 1% dengan nilai $r_t = 0,349$. Dengan demikian H_a diterima yang berarti semakin besar penguasaan materi pelajaran fiqih ibadah sholat maka makin tinggi pula dalam pengamalan siswa siswi SLTP 2 Kaliwungu Kendal.³⁸ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama menggunakan variabel dependen pengamalan ibadah shalat sama-sama membahas tentang hubungan antar variabel. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah pada variabel independen, dimana penulis sebelumnya menggunakan variabel independen penguasaan materi mata pelajaran ibadah shalat, sedangkan penulis menggunakan variabel independen prestasi belajar mata pelajaran Fiqih.

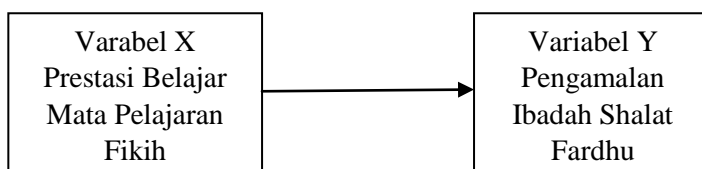
C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan dalam prestasi belajar mata pelajaran Fiqih yang dicapai oleh setiap siswa akan berhubungan dengan sikap atau nilai religius yang mencerminkannya. Melalui prestasi belajar mata pelajaran Fiqih, siswa diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah shalat fardhu sesuai rukun dan syariat Islam di kehidupan sehari-hari. Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang

³⁸Eni Mufarichah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Hubungan Antara Penguasaan Materi Pelajaran Ibadah Shalat Dengan Pengamalan Siswa di SLTP 2 Kaliwungu Kendal, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata-I IAIN Walisongo Semarang, 2005).

mempengaruhi pencapaian hasil belajar, baik berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa

Dengan demikian diduga bahwa antara prestasi belajar mata pelajaran Fiqih memiliki hubungan positif dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa, sehingga prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa memiliki hubungan positif terhadap pengamalan ibadah shalat fardhu siswa.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *"hypo"* dan *"thesis"*. *"Hypo"* berarti tergantung dari verifikasi dan *"thesis"* berarti pernyataan tentang jawaban atas suatu masalah. Sedangkan menurut istilah hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu masalah yang berkaitan dengan sejumlah kebenaran yang memungkinkan peneliti untuk memulai penelitiannya.³⁹

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

³⁹Tatang Ary Gumanti, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm 164-169.

Ha: “Terdapat hubungan yang signifikan dari prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat siswa MTs NU Demak”.

Ho “Tidak terdapat hubungan yang signifikan dari prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat siswa MTs NU Demak”.

Mengingat hipotesis ini adalah jawaban sementara maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak sesuai data yang terkumpul secara empiris.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kuantitatif, sehingga dalam menganalisis menggunakan alat bantu statistik SPSS 16.0.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis korelasi yaitu suatu penelitian yang disusun untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel berbeda dalam populasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, erat tidaknya hubungan tersebut, dan berarti tidaknya hubungan tersebut.¹ Dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan ukuran-ukuran numerik dan analisis yang mengikutinya atau penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran kuantitas.² Dimana dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu prestasi belajar mata pelajaran Fiqih dan variabel terikat (Y) adalah pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 24.

²Tatang Ary Gumanti,dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 44.

Penelitian ini pada umumnya dilakukan dengan menggunakan populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori yang mendukung sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan, kemudian data yang terkumpul diubah menjadi data berupa angka dengan analisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskripsi sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan diawal terbukti atau tidak terbukti. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan dengan menggunakan sampel yang diambil secara random sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs NU Demak yang terletak di Jalan Sultan Fatah No. 69, Kauman, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, 59511. Lokasi ini terletak di jantung kota Demak, tepatnya dibelakang atau di sebelah utara Masjid Agung Demak. Dan berada di pinggir jalan raya antara Kudus- Demak- Semarang.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2018), hlm. 13-14

⁴<https://mtsnuademak.sch.id/>, (diakses pada tanggal 10 Juni 2022).

2. Waktu Penelitian

Waktu diadakan peneliti dari tahap pra penelitian hingga pengambilan data dilaksanakan kurang lebih selama dua minggu lebih tepatnya tanggal 09 Juni 2022 Sampai 15 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian.⁵ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs NU Demak. Jumlah seluruh siswa kelas VII adalah 215 siswa yang terdiri dari 6 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota pilihan dari populasi tersebut.⁶ Dalam hal ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple randem sampling* karena teknik ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam popuasi itu dan anggota populasi bersifat homogen.⁷ Untuk menentukan jumlah anggota sampel yang tepat, peneliti menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Isaac dan

⁵Tatang Ary Gumanti,dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 186.

⁶Tatang Ary Gumanti,dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 187.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.63.

Michael, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5% dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang tidak diketahui jumlahnya sebagai berikut.

$$s = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + x^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- s = Jumlah sampel
- x^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk tingkat kebebasan 1 dan tingkat kesalahan 5% harga Chi kuadrat= 3,841. Harga Chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634, dan 10% = 2,706.⁸
- N = Jumlah populasi
- P = Peluang benar (0,5)
- Q = Peluang salah (0,5)
- d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0.10.

Berdasarkan pada tabel penentuan sampel Isaac dan Michael dari 215 populasi data siswa kelas VII mengambil sampel dengan taraf kesalahan 10% siswa kelas VII MTs NU Demak diambil sampel sebanyak 120 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut yang memiliki ciri, anggota, atau kuantitas yang naik turun sepanjang waktu atau mengandung

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm.69

nilai berbeda dari waktu ke waktu.⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain tersebut (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah “prestasi belajar mata pelajaran Fikih”. Dengan indikatornya adalah nilai pada rapor semester gasal siswa kelas VII MTs NU Demak tahun pelajaran 2021/2022.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas.¹⁰ Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “pengamalan shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak”. Oleh karena itu, peneliti mengambil indikator pengamalan ibadah sholat sebagai berikut.

- a. Ketepatan waktu shalat
- b. Konsistensi melaksanakan shalat
- c. Melakukan shalat sesuai rukun dan syarat shalat
- d. Melakukan sunah dalam shalat dan menjauhi hal yang makruh dan hal yang membatalkan shalat

⁹Tatang Ary Gumanti,dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016),hlm. 13.

¹⁰Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 4.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data).¹¹ Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak dengan cara membagikan sejumlah item pernyataan secara tertulis kepada siswa sebagai responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹² Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data madrasah berupa profil madrasah, data guru, fasilitas madrasah, nilai siswa (VII MTs NU Demak) pada semester gasal dan sebagainya.

¹¹ Rukaesih A. Maulani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 153.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: RinekaCipta, 1998), hlm. 180.

F. Analisis Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu. Validitas suatu data diperlukan agar data yang diperoleh dari penyebaran instrumen (angket) itu benar-benar valid. Dikatakan memiliki validitas adalah apabila instrumen yang dibuat bisa dengan tepat mengukur objek yang akan diukur.¹³ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji kevaliditan. Tinggi rendah suatu tingkat angket dihitung dengan menggunakan metode *pearson korelasi product moment*¹⁴ dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap item
- N = banyaknya subyek uji coba
- $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X^2$ = jumlah seluruh skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah seluruh skor Y.
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor Y

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%

¹³Tatang Ary Gumanti, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 148-152.

¹⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGraFindo Persada, 2006), hlm. 181.

dengan N . Butir Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut tidak valid. Hasil pengujian validitas menggunakan alat bantu oleh SPSS versi 16.0

Dari hasil uji validitas angket pengamalan ibadah shalat fardhu siswa, terdapat 43 item soal angket yang dinyatakan valid.

Tabel 3.1
Presentasi Validitas Butir Instrumen

Variabel Instrumen	Validitas	Hasil uji coba validitas	Jumlah
Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu	Valid	1,2,4,5,6,7,8,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,34,35,36,37,38,39,40,41,43,45,47,48,49,50.	43
	Tidak valid	3,9,10,33,42,44,46	7

2. Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian reliabilitas. Reliabilitas adalah Kualitas yang menunjukkan kemantapan (consistency) ekuivalensi atau kestabilan dari suatu pengukuran yang dilakukan.¹⁵ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran dari suatu uji coba yang

¹⁵ Rukaesih A. Maulani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 132.

dilakukan tetap memiliki hasil yang sama meskipun dilakukan secara berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Instrumen alat ukur dianggap bisa diandalkan apabila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama dan tidak bisa diandalkan apabila pengukuran yang dilakukan secara berulang-ulang memberikan hasil yang relatif tidak sama.¹⁶

Analisis reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien *alfa croanbach*.¹⁷ Berikut rumus yang digunakan untuk melakukan pengukuran.

$$r_{11} = \left\{ \frac{K}{K-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan =

- r_{11} = reliabilitas yang akan di cari
- K = jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ_t^2 = varians total.¹⁸

Tabel 3.2
Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kualifikasi
0,91-1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup

¹⁶Tatang Ary Gumanti,dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 156-157.

¹⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm. 41-45.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1998), hlm. 319.

0,21 - 0,40	Rendah
Negative – 0,20	Sangat Rendah

Dalam hal ini, peneliti melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.3
Presentasi Reliabilitas instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	50

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas angket pengamalan ibadah shalat fardhu siswa sebesar r_{11} 0,893 dengan taraf signifikan 5%. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket tersebut reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Sebagai langkah awal, peneliti memasukkan data nilai Fikih ke dalam tabel frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan, selanjutnya angket dibagikan kepada responden untuk mendapatkan data tentang pengamalan ibadah shalat fardhu siswa, kemudian dilakukan analisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif.

Selanjutnya pengukuran nilai menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik sebagai indikator variabel. Dengan skala likert maka variabel penelitian yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel selanjutnya akan menjadi titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis menentukan kategori jawaban yaitu sebagai berikut.

a. Pernyataan positif

- 1) Alternatif jawaban (SL) diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban (SR) diberi skor 3
- 3) Alternatif jawaban (JR) diberi skor 2
- 4) Alternatif jawaban (TP) diberi skor 1

b. Pernyataan negatif

- 1) Alternatif jawaban (SL) diberi skor 1
- 2) Alternatif jawaban (SR) diberi skor 2
- 3) Alternatif jawaban (JR) diberi skor 3
- 4) Alternatif jawaban (TP) diberi skor 4

Setelah menghimpun data nilai pengamalan ibadah shalat fardhu dengan angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran Fikih

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 134.

dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa dengan langkah sebagai berikut.

- a. Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

N = Jumlah data observasi (subjek)

K = Jumlah kelas interval

Log = Logaritma

- b. Mencari rentang data (Range)

$$R = NT - NR$$

Keterangan :

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

R = Range

- c. Menentukan panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

R = Range data

K = Nilai interval

- d. Mencari nilai rata-rata mean (mean) dan standar deviasi

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(X_i - M)^2}{N - 1}}$$

Keterangan :

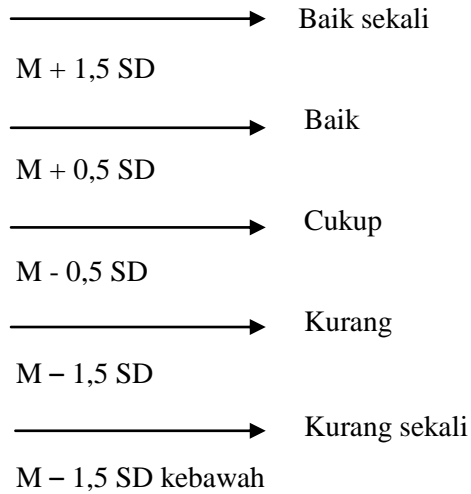
M = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai

SD = Standar deviasi

N = Jumlah subjek²⁰

e. Penyusunan kualitas masing-masing variabel dengan skala lima



2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik parametris. Statistika parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data seriap variabel yang akan dianalisis bersandarkan pada distribusi normal. Sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih

²⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.35.

dahulu. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data.²¹

Pada uji normalitas kali ini, penulis menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode uji normal dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan sample ini hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas sebagai berikut.

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut.

- 1) Menentukan taraf signifikansi (α) misalkan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan hipotesis yang akan diuji.

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $a_{max} > D_{tabel}$

Terima H_0 jika $a_{max} < D_{tabel}$

- 2) Susun data dari yang terkecil ke data yang terbesar.
- 3) Susun frekuensi nilai yang sama.
- 4) Hitung nilai proporsi $P_1 = \frac{f_i}{n}$, dimana n = banyaknya data.
- 5) Hitung proporsi kumulatif.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 79.

- 6) Transformasikan nilai data mentah (X) ke dalam angka baku (Z) dengan formula $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$.
- 7) Tentukan nilai Z_{tabel} berdasarkan data nilai baku (Z).
- 8) Hitung nilai $|a^2| = Kp = Z_{\text{tabel}}$ harga mutlak nilai a_2 .
- 9) Hitung nilai $|a_1| = P - a_2$ (harga mutlak nilai a_1).
- 10) Cari a_2 maksimum sebagai a_{max}
- 11) Lakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan nilai a_1 dengan D_{tabel} (nilai tabel Kolmogorov Smirnov) dengan kriteria:

Tolak H_0 jika $a_{\text{max}} > D_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika $a_{\text{max}} < D_{\text{tabel}}$

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Jika sudah didapatkan F_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} . Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan kesalahan 5% maka dapat disimpulkan jika regresi tersebut linear. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear, dengan langkah-langkah sebagai berikut.²²

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{regresi})

²²Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian (Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung.: Pustaka Setia, 2007), hlm, 89-91.

$$JK_{regresi} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi bja ($JK_{reg(b|a)}$)

$$JK_{reg(b|a)} = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{re \hat{a}} = \sum Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b|a)}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{re-(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a

$$(RJK_{reg(b|a)})$$

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = \sum K (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{Tc})

$$JK_{Tc} = JK_{res} - JK_E$$

- 9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (qJK_{Tc})

$$RJK_{Tc} = \frac{JK_{Tc}}{k-2}$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 11) Mencari nilai uji F

$$\hat{S}_{hitung} = \frac{RJK_{Tc}}{RJK_E}$$

12) Menentukan kriteria uji linier, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 berarti linier.

$H_0 =$ linier

$H_a =$ tidak linier

13) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus:

$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db TC db E)}$ dimana $db TC = k-2$ dan $db E = n-k$

14) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

Dengan demikian, pada SPSS metode pengambilan keputusan untuk hasil uji linieritas adalah jika signifikan pada sig. Deviation from linearity $< 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak bersifat linier, dan jika signifikan $>0,05$ maka hubungan kedua variabel bersifat linier.²³

H. Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Prestasi belajar mata pelajaran Fiqh merupakan variabel X dan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa merupakan variabel Y. Dalam hal ini digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu.

1. Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

²³Dwi Priyatno, *Panduan Praktis Olah data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 96.

Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya adalah sama, yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal.

Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir

$\sum xy$ = jumlah nilai deviasi variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y²⁴

Nilai r dapat digunakan untuk:

- a. Melihat dua variabel tersebut berhubungan atau tidak dapat ditentukan dengan kriteria berikut.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (lihat tabel r) maka H_0 ditolak

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dilihat tabel r) maka H_0 diterima

- b. Melihat nilai koefisien korelasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu hubungan antar variabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antara -1 hingga +1.

Sifat nilai koefisien korelasi antara plus (+) atau minus (-), maka sifat korelasi: korelasi positif (+) berarti bahwa jika variabel X mengalami kenaikan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan. Jika korelasi negatif (-) berarti jika variabel X mengalami penurunan maka variabel Y juga akan mengalami

²⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 62.

penurunan. Sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi itu sendiri. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- 1) 0,00 sampai 0,20 berarti korelasi memiliki keeratan sangat lemah.
- 2) 0,21 sampai 0,40 berarti korelasi memiliki keeratan lemah.
- 3) 0,41 sampai 0,70 berarti korelasi memiliki keeratan kuat.
- 4) 0,71 sampai 0,90 berarti korelasi memiliki keeratan sangat kuat.
- 5) 0,91 sampai 0,99 berarti korelasi memiliki keeratan kuat sekali.
- 6) 1 berarti korelasi sempurna.²⁵

I. Analisis lanjut

1. Apabila nilai r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} maka hasil yang diperoleh adalah signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
2. Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan dan hipotesis yang diajukan tidak diterima.

²⁵ Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 61-62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil berupa data tentang prestasi belajar mata pelajaran Fikih dan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak. Untuk memperoleh prestasi belajar mata pelajaran Fikih peneliti memperoleh data melalui nilai rapor semester gasal kelas VII tahun pelajaran 2021/2022. Untuk data pengamalan ibadah shalat fardhu, peneliti memperoleh data dari instrumen angket yang diberikan peneliti kepada 120 siswa kelas VII MTs NU Demak.

1. Deskripsi Data Variabel X (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih)

Data tentang prestasi belajar mata pelajaran Fikih diperoleh data nilai rapor siswa-siswa kelas VII MTs NU Demak. Nilai raport Yang diambil sebanyak 120 siswa semester gasal tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 4.1
Data Nilai Rapor Mata Pelajaran Fikih

No. Resp	Nilai Fikih	No. Resp	Nilai Fikih	No. Resp	Nilai Fikih	No. Resp	Nilai Fikih
1	92	31	96	61	85	91	97
2	85	32	96	62	85	92	97
3	80	33	90	63	89	93	92
4	92	34	89	64	85	94	95
5	85	35	91	65	81	95	92
6	88	36	90	66	83	96	80

7	84	37	95	67	93	97	98
8	94	38	90	68	83	98	98
9	96	39	86	69	95	99	80
10	88	40	90	70	90	100	95
11	90	41	90	71	93	101	95
12	95	42	84	72	90	102	92
13	84	43	91	73	92	103	98
14	90	44	94	74	90	104	95
15	96	45	91	75	95	105	80
16	90	46	93	76	93	106	98
17	86	47	95	77	91	107	95
18	95	48	85	78	87	108	95
19	95	49	98	79	92	109	94
20	82	50	95	80	89	110	98
21	93	51	93	81	95	111	95
22	90	52	91	82	96	112	80
23	90	53	89	83	95	113	85
24	94	54	95	84	96	114	85
25	94	55	85	85	98	115	84
26	92	56	95	86	92	116	92
27	95	57	89	87	90	117	89
28	96	58	80	88	94	118	88
29	96	59	89	89	98	119	90
30	95	60	95	90	96	120	98
total	10933						

- a. Menghitung rata-rata (nilai variabel)

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{10933}{120} = 91,10 \text{ dibulatkan menjadi } 91$$

- b. Mencari jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 120$$

$$= 7,86 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

c. Mencari range

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 98 - 80 \\ &= 18 \end{aligned}$$

d. Mencari panjang kelas

$$P = \frac{R}{K} = \frac{18}{8} = 2,25 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

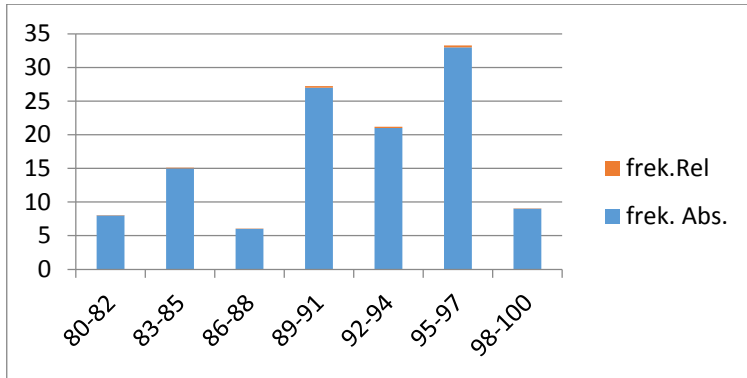
Jadi jumlah intervalnya kelasnya 7, rentang nilai prestasi belajar 18, dan panjang intervalnya 2.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Fikih
(Variabel X)

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
80 – 82	8	6,6 %
83 – 85	15	12,5 %
86 – 88	6	5%
89 – 91	27	22,5 %
92 – 94	21	17,5%
95 – 97	33	27,5%
98 – 100	9	7,5%
Jumlah	120	100%

Berdasarkan data diatas diperoleh data presentasi terbesar prestasi belajar mata pelajaran Fikih kelas VII MTs NU Demak adalah 27,5% pada nilai 95-97 dengan frekuensi 33, sedangkan presentasi terkecil 5% pada nilai 86 – 88 dengan frekuensi 6.

Gambar 4.3
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Fikih (Variabel X)



e. Mencari standar deviasi

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Fikih (Variabel X)

Kelas Interval	Fi	Xi	Xi - M	(xi - M) ²	f. (xi - M) ²
80 - 82	8	81	-10	100	800
83 - 85	15	84	-7	49	735
86 - 88	6	87	-4	16	96
89 - 91	27	90	-1	1	27
92 - 94	21	93	2	4	84
95 - 97	33	96	5	25	825
98 - 100	9	99	8	64	576
Jumlah	120				3143

Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f.(xi-M)^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3143}{119}}$$

$$S = \sqrt{26,41}$$

$$S = 5,14$$

Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 91 + (1,5 \cdot 5,14) = 98,71 \text{ dibulatkan menjadi } 99$$

$$M + 0,5 SD = 91 + (0,5 \cdot 5,14) = 93,57 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

$$M - 0,5 SD = 91 - (0,5 \cdot 5,14) = 88,43 \text{ dibulatkan menjadi } 88$$

$$M - 1,5 SD = 91 - (1,5 \cdot 5,14) = 83,29 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

$$M - 1,5 SD = 91 - (1,5 \cdot 5,14) = 83,29 \text{ dibulatkan menjadi } 83$$

ke bawah

Hasil standar lima tersebut dijadikan sebagai pedoman kualifikasi dan menafsirkan nilai rata-rata prestasi belajar Fikih kelas VII MTs NU Demak dengan dijadikan sebagai pedoman kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kualifikasi Nilai Prestasi Belajar Fikih (Variabel X)

Interval Nilai	Kualifikasi
98 – 100	A (Istimewa)
94 – 97	B (Baik)
88 – 93	C (Cukup)
83 – 87	D (Kurang)
<83	E (Buruk)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Fikih kelas VII MTs NU Demak sebesar 91,10 dibulatkan menjadi 91 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 88 – 93.

2. Deskripsi Data Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu (Variabel Y)

Data tentang pengamalan ibadah shalat fardhu siswa diperoleh melalui angket yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 120 siswa. Dengan jumlah soal yang terdiri dari 50 pernyataan

Tabel 4.6
Analisis Data Penskoran Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu (Variabel Y)

No. Resp.	Skor	No, Resp.	Skor	No. Resp.	Skor	N0. Resp.	Skor
1	181	31	181	61	155	91	188
2	158	32	168	62	164	92	162
3	159	33	191	63	165	93	164
4	189	34	166	64	168	94	187
5	129	35	175	65	156	95	175
6	182	36	180	66	152	96	154
7	140	37	164	67	169	97	152
8	161	38	169	68	170	98	155
9	180	39	158	69	166	99	144
10	157	40	160	70	154	100	178
11	176	41	149	71	153	101	161
12	165	42	162	72	156	102	185
13	170	43	183	73	147	103	184
14	175	44	156	74	171	104	190
15	179	45	153	75	166	105	158
16	175	46	160	76	172	106	182
17	172	47	173	77	159	107	165
18	184	48	166	78	168	108	169
19	165	49	181	79	163	109	163
20	160	50	183	80	178	110	190
21	179	51	174	81	160	111	161
22	154	52	166	82	167	112	156
23	170	53	168	83	159	113	163
24	183	54	172	84	155	114	166
25	177	55	163	85	194	115	155

26	183	56	182	86	172	116	171
27	176	57	175	87	172	117	159
28	183	58	164	88	173	118	165
29	182	59	165	89	152	119	170
30	148	60	180	90	152	120	192
Jumlah							20151

- a. Menghitung rata-rata (mean) nilai variabel

$$M = \frac{\sum Y}{N} = \frac{20151}{120} = 167,9 \text{ dibulatkan menjadi } 168$$

- b. Mencari jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 120$$

$$K = 7,86 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- c. Mencari range

$$R = NT - NR$$

$$R = 194 - 129$$

$$R = 65$$

- d. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{M} = \frac{65}{8} = 8,1 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

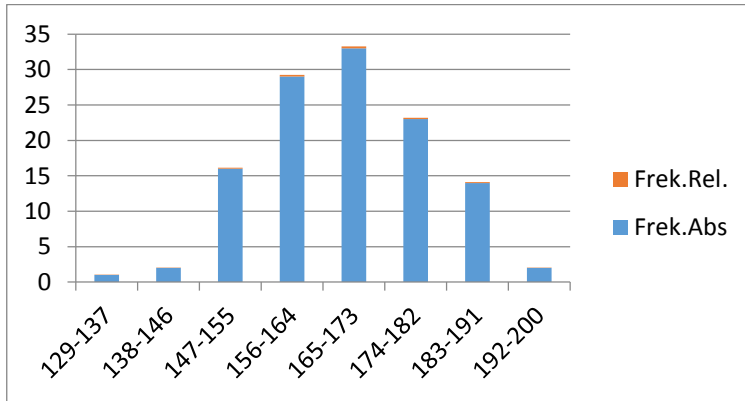
Jadi jumlah interval kelasnya 8, rentang nilai pengamalan ibadah 65, dan panjang intervalnya 8.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
129 - 137	1	1%
138 - 146	2	2%
147 - 155	16	13%
156 - 164	29	24%

165 - 173	33	28%
174 - 182	23	19%
183 - 191	14	11%
192-200	2	2%
Jumlah	120	100%

Gambar 4.8
Grafik Hostogram Distribusi Frekuensi Variabel Y



Berdasarkan data diatas diperoleh data presentasi terbesar pada pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak adalah 28% pada skor 165- 173 dengan frekuensi 33, sedangkan presentasi terkecil 1% pada skor 129-137 dengan frekuensi 1.

- e. Mencari standar deviasi

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu (Variabel Y)

Kelas interval	Fi	Xi	xi-M	$(xi - M)^2$	f. $(xi - M)^2$
129-137	1	133	-35	1225	1225

138-146	2	142	-26	676	1352
147-155	16	151	-17	289	4624
156-164	29	160	-8	64	1856
165-173	33	169	1	1	33
174-182	23	178	10	100	2300
183-191	14	187	19	361	5054
192-200	2	196	28	784	1568
Jumlah	120				18012

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - M)^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{18012}{119}}$$

$$S = \sqrt{151,36}$$

$$S = 12,3$$

Membuat konversi nilai dengan skala lima:

$$M + 1,5 SD = 168 + (1,5 \cdot 12,3) = 186,45 \text{ dibulatkan menjadi } 187$$

$$M + 0,5 SD = 168 + (0,5 \cdot 12,3) = 174,15 \text{ dibulatkan menjadi } 174$$

$$M - 0,5 SD = 168 - (0,5 \cdot 12,3) = 161,55 \text{ dibulatkan menjadi } 162$$

$$M - 1,5 SD = 168 - (1,5 \cdot 12,3) = 149,55 \text{ dibulatkan menjadi } 149$$

$$M - 1,5 SD = 168 - (1,5 \cdot 12,3) = 149,55 \text{ dibulatkan menjadi } 149$$

kebawah

Hasil standar lima tersebut dijadikan sebagai pedoman kualifikasi dan menafsirkan nilai rata-rata pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak dengan dijadikan pedoman kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 4.8
Kualifikasi Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu (Variabel Y)

Interval Nilai	Kualifikasi
187-200	A(Istimewa)
174-185	B(Baik)
162-173	C(Cukup)
149-161	D(Kurang)
<149	E(Buruk)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak sebesar 168 yakni berada pada kategori “cukup” pada interval 162-173.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Data penilaian perlu dilakukan uji prasyarat berupa normalitas dan linieritas. Variabel X (prestasi belajar mata pelajaran Fiqih) dan variabel Y (pengamalan ibadah shalat fardhu) adalah data yang dipakai saat uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa sampel yang digunakan dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan rumus one sampel komologov smirnov dengan bantuan SPSS.

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut uji normalitas yang diperoleh menggunakan SPSS 16.0.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	Asymp.Sig.(2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	.361	Data berdistribusi normal
Sumber : data yang diolah 2022		

Pada tabel 4.9 (*One-Sample Kormologov-Smirnov Test*) *Asymp. Sig 2 tailed* menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan pada nilai sig. Yang diperoleh yaitu 0,361. Suatu data dikatakan normal apabila nilai sig>0,05. Dari nilai sig yaitu 0,361>0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Data yang dikumpulkan juga perlu dilakukan uji linearitas dengan tujuan untuk mengetahui data yang dimiliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Barometer pengambilan keputusan dilihat pada Devition From Linearity sebagi berikut.

- 1) Jika nilai sig>0,05 maka hubungan dua variabel berhubungan linear.
- 2) Jika nilai sig<0,05 maka hubungan dua variabel tidak berhubungan linear.

Berikut uji linearitas yang diperoleh dengan SPSS 16.0.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Data

Anova Tabel	Sig.	Keterangan
Devition From Linearity	.123	Data linear
Sumber : data primer yang diolah 2022		

Berdasarkan data tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi pada devition from linearity sebesar 0,123 lebih dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak memiliki hubungan linear.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil koefisien korelasi antara varabel X dan variabel Y, maka data yang diperoleh dari r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Berikut uji hipotesis yang diperoleh dengan bantuan SPSS 16.0.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Sig.	Keterangan
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu	.367	.177	5%	Data berhubungan
Sumber : data primer yang diolah 2022				

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,367$ dan $r_{tabel} = 0,177$ dengan nilai N 120. Karena nilai signifikansi hasil hitung lebih kecil daripada kriteria signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Fiqih (X) dengan pengamalan ibadah shalat fardhu (Y) memiliki hubungan yang signifikan. Karena itu, hipotesis yang menyatakan : Ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Fiqih dan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak diterima. Dengan kata lain semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran Fiqih yang telah dicapai siswa, semakin tinggi pula tingkat pengamalan ibadah shalat fardhu, Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berkorelasi secara positif dengan pengamalan ibadah shalat siswa.

C. Pembahasan Hasil

Prestasi belajar mata pelajaran Fiqih adalah prestasi yang dicapai atas penguasaan dan pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran Fiqih yang ditunjukkan dengan nilai raport yang diberikan guru pengampunya. Prestasi belajar sendiri ada dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri meliputi kesehatan, kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial

(lingkungan masyarakat, keluarga, dan sosial) dan lingkungan nonsosial (lingkungan alamiah dan instrumental).¹

Untuk pengamalan ibadah shalat fardhu siswa sendiri adalah salah satu karakter yang harus dimiliki siswa sebagai bentuk beribadah kepada Allah SWT. Indikator pengamalan ibadah shalat sendiri mengacu pada perilaku beribadah siswa. Adapun indikator pengamalan ibadah shalat fardhu adalah.²

1. Ketepatan waktu shalat
2. konsistensi melaksanakan shalat fardhu
3. Shalat dengan rukun dan syarat yang telah ditentukan
4. Melaksanakan sunnah shalat dan meninggalkan hal yang memakruhkan dan membatalkan shalat.

Peneliti membahas hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Fiqih dengan pengamalan ibadah shalat siswa kelas VII MTs NU Demak yang beralamat di Jl. Sultan Fatah No.69, Kauman, Bintoro Demak. Adapun waktu yang penulis lakukan pada penelitian ini pada tahun ajaran 2021/2022. Dengan responden sebesar 120 siswa dari 215 siswa.

Tabel 4.12
Kualifikasi Nilai Prestasi Belajar Fiqih (Variabel X)

Interval Nilai	Kualifikasi
98 – 100	A (Istimewa)
94 – 97	B (Baik)

¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 59-60.

²M. Nur Ghofur, dkk., *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media,2012), hlm.170.

88 – 93	C (Cukup)
83 – 87	D (Kurang)
<83	E (Buruk)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Fikih kelas VII MTs NU Demak pada semester gasal tahun pelajaran 2021/2022 sebesar 91 yaitu berada dalam kategori “cukup” pada interval 88 – 93. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Fikih di MTs NU Demak masih terbilang cukup dan perlu ada kenaikan dari segi prestasi belajar Fikih siswa tersebut.

Tabel 4.13
Kualifikasi Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu (Variabel Y)

Interval Nilai	Kualifikasi
187-200	A(Istimewa)
174-185	B(Baik)
162-173	C(Cukup)
149-161	D(Kurang)
<149	E(Buruk)

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak sebesar 168 yakni berada pada kategori “cukup” pada interval 162-173. Maka dapat disimpulkan bahwa pengamalan ibadah shalat fardhu sendiri masih terbilang cukup dan tentunya perlu ada peningkatan pada bidang pengamalan ibadah shalat sendiri pada siswanya.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	Asymp.Sig.(2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	.361	Data berdistribusi normal
Sumber : data yang diolah 2022		

Pada tabel 4.14 (*One-Sample Kormologov-Smirnov Test*) Asymp. Sig 2 tailed menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan pada nilai sig. Yang diperoleh yaitu 0,361. Suatu data dikatakan normal apabila nilai $\text{sig} > 0,05$. Dari nilai sig yaitu $0,361 > 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada penelitian ini berarti setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Data

Anova Tabel	Sig.	Keterangan
Devition From Linearity	.123	Data linear

Sumber : data primer yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi pada *devition from linearity* sebesar 0,123 lebih dari 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak memiliki hubungan linear.

Kemudian untuk uji hipotesis yang telah diajukan adalah ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak. Setelah diajukan uji hipotesis yang diajukan diterima dengan menunjukkan angka yang signifikan dengan bukti $r_{hitung} = 0,367$ sehingga lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Fikih dengan pengamalan ibadah shalat siswa kelas VII MTs NU Demak. Dengan kata lain jika prestasi belajar mata pelajaran Fikih siswa tinggi maka tinggi pula tingkat pengamalan ibadah shalat fardhu siswa, begitu pula kebalikannya jika rendah prestasi belajar mata pelajaran Fikih siswa maka rendah juga pengamalan ibadah shalat fardhu siswa tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada pengamalan ibadah shalat yang dipengaruhi oleh prestasi belajar mata pelajaran Fikih. Variabel lainnya bisa direkomendasikan oleh peneliti lain.
2. Kemampuan penulis yang belum optimal khususnya dalam karya ilmiah. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari dosen pembimbing penulis merasa terbantu mengoptimalkan hasil penelitian.
3. Dan waktu yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan penelitian sangat terbatas,

4. Indikator dari variabel penelitian terbatas sehingga cakupannya kurang terbatas.
5. Dalam pengisian jawaban angket dimungkinkan kesungguhan testi dalam menjawab pertanyaan kurang, sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Angket yang merupakan kebiasaan siswa, kemungkinan siswa memberikan jawaban yang paling baik meskipun tidak dipungkiri ada yang menjawab pernyataan angket dengan jujur sesuai keadaannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan serta pengujian hipotesis yang peneliti uraikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara deskripsi, prestasi belajar mata pelajaran Fikih kelas VII MTs NU Demak yang didasarkan pada nilai raport termasuk cukup. Berdasarkan data diatas , dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Fikih kelas VII MTs NU Demak sebesar 91,10 dibulatkan menjadi 91 yakni berada pada dalam kategori “cukup” pada interval 88-93 dengan jumlah responden 120.
2. Pengamalan ibadah shalat fardhu siswa kelas VII MTs NU Demak berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata 167,9 dibulatkan menjadi 168 yakni berada pada kategori “cukup” pada interval 162-173.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,367$ dan $r_{tabel} = 0,177$ dengan nilai N 120. Karena nilai signifikansi hasil hitung lebih kecil daripada kriteria signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Fikih (X) dengan pengamalan ibadah shalat fardhu (Y) memiliki hubungan yang signifikan. Karena itu, hipotesis yang menyatakan : Ada hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Fikih dan pengamalan ibadah shalat fardhu siswa

kelas VII MTs NU Demak diterima. Dengan kata lain semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran Fiqih yang telah dicapai siswa, semakin tinggi pula tingkat kualitas pengamalan ibadah shalat fardhu, Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berkorelasi secara positif dengan pengamalan ibadah shalat siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus menciptakan kedisiplinan yang tinggi baik terhadap guru, karyawan maupun terhadap peserta didik agar proses pendidikan dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan tata tertib untuk membentuk perilaku yang baik pula. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan mempertimbangkan dalam meningkatkan prestasi belajar dan pengamalan ibadah shalat di madrasah untuk mewujudkan visi-misi sekolah membentuk siswa yang unggul dalam aktifitas keagamaan.

2. Bagi Guru

Pada pembelajaran di kelas, hendaknya guru melakukan pengelolaan kelas secara intensif dan menyampaikan materi dengan lebih menarik demi keberhasilan siswa baik dalam memahami maupun mengamalkan materi tersebut ke dalam bentuk prestasi dan pengamalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar sehingga siswa mampu memahami dan mengamalkan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Dari Buku

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad & Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, (Jakarta: AMZAH, 2010).
- Dalyono ,M., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Djaali, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Djazuli, A., *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana Prenadanedia Group, 2005).
- Ghofrun, M. Nur, dkk., *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012).
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005).
- Gumanti, Tatang Ary, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).
- Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020).
- Hadi, Sutrisno, *Analisis regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000).

- Haryanto, Sentot, *Psikologi Shalat: Kajian Aspek-Aspek Psikologis Ibadah Shalat (Oleh-Oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW)*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007).
- Hasan, Karnadi, *Dasar-Dasar Statistika Terapan*, (Semarang: Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009).
- Maulani, Rukaesih A. & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015).
- Mujaddid, Ade Yusuf, *Fiqh Ibadah: Inovasi dan Ralasi Teks dan Praktik*, (Semarang: karya Abadi Jaya, 2015).
- Priyatno, Dwi, *Panduan Praktis Olah data Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2017).
- Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- Rifa'i, Moh., dkk., *Tarjamah Khulashah Kifayatul Akhyar*, (Semarang: Thaha Putra, 1978).
- Sabiq, Sayyid, *Fikih Sunah 1*, Terj. Mahtuddin Syah, (Bandung: PT Al-Maarif, 1978).
- , *Fikih Sunnah 2*, Terj. Khairul Amir Harahap (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2008).
- , *Fikih Sunnah: Jilid 2*, Terj. Abu Aulia dan Abu Syauqina, (Jakarta: Abdi Bangsa, 2017).
- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam, Cet. 1*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011).
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGraFindo Persada, 2006).
- Sulaiman, Umar, *Fiqh Niat: Terjemahan Maqaashidul Mukallafin (1): An-Niyyat fii Ibadah*, Terj. Faisal Saleh, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006).
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi Jilid 5: Terj. Al Jami' li Ahkaam Al- Qur'an*, Terj. Fathurrahman, dkk., (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).

Wahab, Rahmalina, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2016).

Winarsunu, Tulus, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

B. Sumber dari Jurnal / Skripsi

Al-Amin, Muhammad, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Walisongo Semarang, Pengaruh Belajar Fikih Terhadap Keterampilan Ibadah shalat Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Futuhiyah Palebon Pedurungan Semarang Tahun 2012, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata-1 IAIN Semarang 2011).

Masyhudi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Walisongo Semarang, Hubungan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Dengan Pengamalan Ibadah Puasa Siswa Kelas 3 MI Nurul Hikmah Kalibuntu Losari Brebes, *Skripsi*. (Semarang: Program Strata-1 IAIN Semarang 2010).

Mufarichah, Ani, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Walisongo Semarang, Hubungan antara Penguasaan Materi Pelajaran Ibadah Shalat dengan Pengamalan Siswa di SLTP 2 Kaliwungu Kendal, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata-1 IAIN Semarang 2005).

Muhaiminurrochman, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Walisongo Semarang, Upaya Meningkatkan Keterampilan Pengamalan Ibadah Shalat dengan Strategi Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII MTsN Loana Kabupaten Purworejo, *Skripsi*, (Semarang: Program Strata-1 IAIN Semarang 2011).

Mujiburrahman, “*Pola Pembinaan Ketrampilan Shalat Anak Dalam Islam*”, *Jurnal Mudarrisuna*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2016).

Sukanti, "*Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Akuntansi*", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Vol. 9, No. 1, Tahun 2011).

C. Sumber dari Sumber Lain

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Landasan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, BAB III.

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).

<https://mtsnuudemak.sch.id/>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Khayati
2. Tempat, Tgl. Lahir : 18 Februari 1997
3. Alamat Rumah : Kp. Kauman Selatan RT 03 RW 01
Kadilangu, Kec. Demak, Kab.
Demak
4. Email : khayatinur284@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. Tahun 2003-2009 : MI Sultan Fatah Demak
2. Tahun 2009-2012 : MTs NU Demak
3. Tahun 2012 – 2015 : MAN Demak

Pendidikan Non-Formal

1. Tahun 2003-2008 : Madrasah Diniyah Miftahul Huda
Kadilangu Demak
2. Tahun 2015-2016 : Ma'had al-Jami'ah Walisongo Semarang

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- Kisi Instrumen penelitian Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa (Y)

KISI-KISI ANGKET PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU SISWA (Y)

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Pernyataan	Jml Butir
Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu (Y)	Ketepatan waktu shalat fardhu	<ol style="list-style-type: none">1. Saya senang mengulur-ulur waktu shalat fardhu2. Saya bergegas melaksanakan shalat setelah selesai adzan3. Saya berusaha melaksanakan shalat tepat waktu4. Saya akan berangkat ke masjid untuk shalat fardhu berjamaah ketika iqamah5. Saya pergi ke kantin dahulu sebelum berangkat ke masjid untuk shalat dhuhur berjamaah di sekolah6. Saya melaksanakan shalat dhuhur berjamaah pada awal waktu7. Saya melaksanakan shalat asar di akhir waktu8. Saya melaksanakan shalat maghrib di awal waktu9. Saya melaksanakan shalat isya' di akhir waktu	4,6,9,14,18,22,25,34,39,43,44,50	12

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Pernyataan	Jml Butir
		10. Saya melaksanakan shalat subuh jika matahari sudah terbit 11. Saya berusaha tidak menjadi makmum masbuq ketika shalat jamaah di masjid 12. Saya mengetahui waktu-waktu shalat dan saya mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari		
	Konsistensi melaksanakan shalat fardhu	1. Saya tidak melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah karena asyik bermain hp 2. Saya senang melaksanakan shalat dhuhur berjamaah 3. Saya akan melaksanakan shalat fardhu jika dipaksa orang tua 4. Saya senang membolos shalat dhuhur berjamaah di sekolah 5. Saya malas melaksanakan shalat subuh karena mengantuk 6. Saya melaksanakan shalat fardhu secara rutin 7. Saya tidak melaksanakan shalat fardhu ketika sedang	2,8,11,13,17,23,26,29,31,36,40,47,49	13

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Pernyataan	Jml Butir
		<p>sibuk</p> <p>8. Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sakit</p> <p>9. Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika bepergian</p> <p>10. Saya melaksanakan shalat fardhu berjamaah</p> <p>11. Saya hanya melaksanakan shalat dhuhur ketika di sekolah saja</p> <p>12. Saya mengerjakan shalat dhuhur berjamaah tanpa diminta oleh guru</p> <p>13. Jika saya lupa mengerjakan salah satu shalat fardhu saya tidak akan melaksanakan shalat tersebut ketika saya ingat</p>		
	Shalat sesuai dengan rukun dan syarat yang telah ditentukan	<p>1. Saya membaca surah al-Fatihah dengan tartil ketika shalat fardhu</p> <p>2. Saya mengeraskan niat ketika shalat</p> <p>3. Saya menyempurnakan wudhu ketika hendak shalat</p> <p>4. Saya melakukan rukuk secara</p>	1,7,12,16,19,21,27,32,37,38,41,45	12

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Pernyataan	Jml Butir
		tuma'ninah 5. Saya melaksanakan rukun shalat secara tertib 6. Saya mendahului gerakan imam ketika shalat 7. Saya melaksanakan shalat secara tergesa-gesa 8. Saya melaksanakan shalat dengan pakaian yang bersih dan rapi 9. Saya membaca bacaan shalat ketika shalat dengan baik 10. Saya menjaga aurat ketika hendak shalat 11. Saya shalat di tempat yang bersih dan suci 12. Saya shalat dengan menghadap kiblat		
	Melaksanakan sunnah dan meninggalkan hal yang makruh dan membatalkan dalam shalat fardhu	1. Saya berusaha melaksanakan sunah shalat dalam shalat fardhu 2. Ketika shalat, pandangan mata saya melirik kemana-kemana 3. Ketika shalat, saya menahan kencing 4. Saya tidak tertawa di dalam shalat ketika teman saya mengganggu saya 5. Saya tidak membaca dzikir setelah selesai shalat	3,5,10,20,24,28,30,33,35,42,46,48	13

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Pernyataan	Jml Butir
		6. Ketika shalat subuh , saya membaca doa qunut dengan benar 7. Saya menjauhi hal yang bisa membuat makruh dalam shalat 8. Saya berbisik-bisik dengan teman sebelah saya ketika shalat fardhu berjamaah 9. Saya tidak memakan makanan yang tertinggal di mulut saya ketika shalat 10. Saya membaca surah pendek setelah membaca surah al-Fatihah dengan teliti 11. Saya menggaruk-garuk lebih dari tiga kali gerakan anggota badan saya yang gatal ketika saya sedang shalat berjamaah 12. Ketika saya shalat saya berusaha tidak memikirkan tugas yang belum selesai 13. Saya membaca bacaan tasyahud awal dengan tergesa-gesa		
Jumlah				50

Lampiran 2 Angket Uji coba Variable Y

ANGKET PENELITIAN

(PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU)

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Ceklislah (√) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket di bawah ini sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

C. Angket Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya melaksanakan shalat dengan pakaian yang bersih dan rapi				
2	Saya melaksanakan shalat fardhu secara rutin				
3	Saya tidak tertawa di dalam shalat ketika teman saya mengganggu saya				
4	Saya senang mengulur-ulur waktu shalat fardhu				
5	Saya berbisik-bisik dengan teman sebelah saya ketika shalat fardhu berjamaah				
6	Saya mengetahui waktu-waktu shalat dan saya mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari				
7	Saya melaksanakan rukun shalat secara tertib				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
8	Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sakit				
9	Saya pergi ke kantin dahulu sebelum berangkat ke masjid untuk shalat dhuhur berjamaah di sekolah				
10	Saya membaca surah pendek setelah membaca surah al-Fatihah dengan teliti				
11	Jika saya lupa mengerjakan salah satu shalat fardhu saya tidak akan melaksanakan shalat tersebut ketika saya ingat				
12	Saya menyempurnakan wudhu ketika hendak shalat				
13	Saya senang melaksanakan shalat dhuhur berjamaah				
14	Saya berusaha melaksanakan shalat tepat waktu				
15	Saya membaca bacaan tasyahud awal dengan tergesa-gesa				
16	Saya menjaga aurat ketika hendak shalat				
17	Saya hanya melaksanakan shalat dhuhur ketika di sekolah saja				
18	Saya melaksanakan shalat asar di akhir waktu				
19	Saya melaksanakan shalat secara tergesa-gesa				
20	Ketika shalat subuh , saya membaca doa qunut dengan benar				
21	Saya mendahului gerakan imam ketika shalat				
22	Saya melaksanakan shalat isya' diakhir waktu				
23	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sibuk				
24	Saya menggaruk-garuk lebih dari tiga kali gerakan anggota badan saya yang gatal ketika saya sedang shalat fardhu				
25	Saya akan berangkat ke masjid untuk shalat fardhu berjamaah ketika iqamah				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
26	Saya mengerjakan shalat dhuhur berjamaah tanpa diminta oleh guru				
27	Saya shalat di tempat yang bersih dan suci				
28	Saya menjauhi hal yang bisa membuat makruh dalam shalat				
29	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah karena asyik bermain hp				
30	Ketika shalat, pandangan mata saya melirik kemana-kemana				
31	Saya melaksanakan shalat fardhu berjamaah				
32	Saya melakukan rukuk secara tuma'ninah				
33	Ketika saya shalat saya berusaha tidak memikirkan tugas yang belum selesai				
34	Saya melaksanakan shalat dhuhur berjamaah pada awal waktu				
35	Saya tidak membaca dzikir setelah selesai shalat				
36	Saya membolos shalat dhuhur berjamaah di sekolah				
37	Saya membaca surah al-Fatihah dengan tartil ketika shalat fardhu				
38	Saya membaca bacaan shalat ketika shalat dengan baik				
39	Saya bergegas melaksanakan shalat setelah selesai adzan				
40	Saya akan melaksanakan shalat fardhu jika dipaksa orang tua				
41	Saya shalat dengan menghadap kiblat				
42	Saya tidak memakan makanan yang tertinggal di mulut saya ketika shalat				
43	Saya melaksanakan shalat subuh jika matahari sudah terbit				
44	Saya berusaha tidak menjadi makmum <i>masbuq</i> ketika shalat jamaah di masjid				
45	Saya mengeraskan niat ketika shalat				
46	Saya berusaha melaksanakan sunah shalat dalam shalat fardhu				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
47	Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sakit				
48	Ketika shalat, pandangan mata saya melirik kemana-kemana				
49	Saya malas melaksanakan shalat subuh karena mengantuk				
50	Saya melaksanakan shalat maghrib diawal waktu				

Lampiran 3 Hasil Angket Siswa Kelas VII MTs NU Demak

ANGKET PENELITIAN

(PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU)

A. Identitas Responden

Nama : Ahmad Nurondi

Kelas : VII A

B. Petunjuk Pengisian

Ceklislah (✓) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket di bawah ini sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

C. Angket Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya melaksanakan shalat dengan pakaian yang bersih dan rapi	✓			
2	Saya melaksanakan shalat fardhu secara rutin	✓			
3	Saya tidak tertawa di dalam shalat ketika teman saya mengganggu saya			✓	
4	Saya senang mengulur-ulur waktu shalat fardhu			✓	
5	Saya berbisik-bisik dengan teman sebelah saya ketika shalat fardhu berjamaah				✓
6	Saya mengetahui waktu-waktu shalat dan saya mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari	✓			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
7	Saya melaksanakan rukun shalat secara tertib	✓			
8	Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sakit			✓	
9	Saya pergi ke kantin dahulu sebelum berangkat ke masjid untuk shalat dhuhur berjamaah di sekolah			✓	
10	Saya membaca surah pendek setelah membaca surah al-Fatihah dengan teliti			✓	
11	Jika saya lupa mengerjakan salah satu shalat fardhu saya tidak akan melaksanakan shalat tersebut ketika saya ingat				✓
12	Saya menyempurnakan wudhu ketika hendak shalat	✓			
13	Saya senang melaksanakan shalat dhuhur berjamaah	✓			
14	Saya berusaha melaksanakan shalat tepat waktu	✓			
15	Saya membaca bacaan tasyahud awal dengan tergesa-gesa		✓		
16	Saya menjaga aurat ketika hendak shalat	✓			
17	Saya hanya melaksanakan shalat dhuhur ketika di sekolah saja		✓		
18	Saya melaksanakan shalat asar di akhir waktu			✓	
19	Saya melaksanakan shalat secara tergesa-gesa				✓
20	Ketika shalat subuh , saya membaca doa gunut dengan benar	✓			
21	Saya mendahului gerakan imam ketika shalat			✓	
22	Saya melaksanakan shalat isya' diakhir waktu			✓	
23	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sibuk			✓	
24	Saya menggaruk-garuk lebih dari tiga kali gerakan anggota badan saya yang	✓			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	gatal ketika saya sedang shalat fardhu				
25	Saya akan berangkat ke masjid untuk shalat fardhu berjamaah ketika iqamah			✓	
26	Saya mengerjakan shalat dhuhur berjamaah tanpa diminta oleh guru			✓	
27	Saya shalat di tempat yang bersih dan suci	✓			
28	Saya menjauhi hal yang bisa membuat makruh dalam shalat			✓	
29	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah karena asyik bermain hp				✓
30	Ketika shalat, pandangan mata saya melirik kemana-kemana			✓	
31	Saya melaksanakan shalat fardhu berjamaah	✓			
32	Saya melakukan rukuk secara tuma'ninah	✓			
33	Ketika saya shalat saya berusaha tidak memikirkan tugas yang belum selesai			✓	
34	Saya melaksanakan shalat dhuhur berjamaah pada awal waktu	✓			
35	Saya tidak membaca dzikir setelah selesai shalat		✓		
36	Saya membolos shalat dhuhur berjamaah di sekolah				✓
37	Saya membaca surah al-Fatihah dengan tartil ketika shalat fardhu	✓			
38	Saya membaca bacaan shalat ketika shalat dengan baik	✓			
39	Saya bergegas melaksanakan shalat setelah selesai adzan			✓	
40	Saya akan melaksanakan shalat fardhu jika dipaksa orang tua				✓
41	Saya shalat dengan menghadap kiblat	✓			
42	Saya tidak memakan makanan yang tertinggal di mulut saya ketika shalat				✓
43	Saya melaksanakan shalat subuh jika matahari sudah terbit			✓	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
44	Saya berusaha tidak menjadi makmum <i>masbuq</i> ketika shalat jamaah di masjid			✓	
45	Saya mengeraskan niat ketika shalat	✓			
46	Saya berusaha melaksanakan sunah shalat dalam shalat fardhu				✓
47	Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sakit				✓
48	Ketika shalat, pandangan mata saya melirik kemana-kemana	✓			
49	Saya malas melaksanakan shalat subuh karena mengantuk			✓	
50	Saya melaksanakan shalat maghrib diawal waktu	✓			

ANGKET PENELITIAN

(PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU)

A. Identitas Responden

Nama : Abdillah Mu'af

Kelas : VII B

B. Petunjuk Pengisian

Ceklislah (√) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket di bawah ini sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

C. Angket Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya melaksanakan shalat dengan pakaian yang bersih dan rapi	✓			
2	Saya melaksanakan shalat fardhu secara rutin	✓			
3	Saya tidak tertawa di dalam shalat ketika teman saya mengganggu saya			✓	
4	Saya senang mengulur-ulur waktu shalat fardhu				✓
5	Saya berbisik-bisik dengan teman sebelah saya ketika shalat fardhu berjamaah				✓
6	Saya mengetahui waktu-waktu shalat dan saya mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari	✓			
7	Saya melaksanakan rukun shalat secara tertib	✓			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
8	Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sakit	✓			
9	Saya pergi ke kantin dahulu sebelum berangkat ke masjid untuk shalat dhuhur berjamaah di sekolah	✓			
10	Saya membaca surah pendek setelah membaca surah al-Fatihah dengan teliti	✓			
11	Jika saya lupa mengerjakan salah satu shalat fardhu saya tidak akan melaksanakan shalat tersebut ketika saya ingat				✓
12	Saya menyempurnakan wudhu ketika hendak shalat	✓			
13	Saya senang melaksanakan shalat dhuhur berjamaah	✓			
14	Saya berusaha melaksanakan shalat tepat waktu	✓			
15	Saya membaca bacaan tasyahud awal dengan tergesa-gesa				✓
16	Saya menjaga aurat ketika hendak shalat	✓			
17	Saya hanya melaksanakan shalat dhuhur ketika di sekolah saja				✓
18	Saya melaksanakan shalat asar di akhir waktu				✓
19	Saya melaksanakan shalat secara tergesa-gesa				✓
20	Ketika shalat subuh , saya membaca doa qunut dengan benar	✓			
21	Saya mendahului gerakan imam ketika shalat				✓
22	Saya melaksanakan shalat isya' diakhir waktu				✓
23	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sibuk				✓
24	Saya menggaruk-garuk lebih dari tiga kali gerakan anggota badan saya yang gatal ketika saya sedang shalat fardhu			✓	
25	Saya akan berangkat ke masjid untuk			✓	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	shalat fardhu berjamaah ketika iqamah				
26	Saya mengerjakan shalat dhuhur berjamaah tanpa diminta oleh guru			✓	
27	Saya shalat di tempat yang bersih dan suci	✓			
28	Saya menjauhi hal yang bisa membuat makruh dalam shalat	✓			
29	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah karena asyik bermain hp				✓
30	Ketika shalat, pandangan mata saya melirik kemana-kemana				✓
31	Saya melaksanakan shalat fardhu berjamaah	✓			
32	Saya melakukan rukuk secara tuma'ninah	✓			
33	Ketika saya shalat saya berusaha tidak memikirkan tugas yang belum selesai			✓	
34	Saya melaksanakan shalat dhuhur berjamaah pada awal waktu			✓	
35	Saya tidak membaca dzikir setelah selesai shalat				✓
36	Saya membolos shalat dhuhur berjamaah di sekolah				✓
37	Saya membaca surah al-Fatihah dengan tartil ketika shalat fardhu	✓			
38	Saya membaca bacaan shalat ketika shalat dengan baik	✓			
39	Saya bergegas melaksanakan shalat setelah selesai adzan	✓			
40	Saya akan melaksanakan shalat fardhu jika dipaksa orang tua				✓
41	Saya shalat dengan menghadap kiblat	✓			
42	Saya tidak memakan makanan yang tertinggal di mulut saya ketika shalat				✓
43	Saya melaksanakan shalat subuh jika matahari sudah terbit			✓	
44	Saya berusaha tidak menjadi makmum			✓	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	<i>masbuq</i> ketika shalat jamaah di masjid				
45	Saya mengeraskan niat ketika shalat				✓
46	Saya berusaha melaksanakan sunah shalat dalam shalat fardhu	✓			
47	Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sakit	✓			
48	Ketika shalat, pandangan mata saya melirik kemana-kemana				✓
49	Saya malas melaksanakan shalat subuh karena mengantuk				✓
50	Saya melaksanakan shalat maghrib diawal waktu	✓			

ANGKET PENELITIAN

(PENGAMALAN IBADAH SHALAT FARDHU)

A. Identitas Responden

Nama : Aini Fatikhatus S

Kelas : VII E

B. Petunjuk Pengisian

Ceklislah (√) salah satu pilihan jawaban soal-soal pernyataan angket di bawah ini sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

C. Angket Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya melaksanakan shalat dengan pakaian yang bersih dan rapi	✓			
2	Saya melaksanakan shalat fardhu secara rutin	✓			
3	Saya tidak tertawa di dalam shalat ketika teman saya mengganggu saya	✓			
4	Saya senang mengulur-ulur waktu shalat fardhu				✓
5	Saya berbisik-bisik dengan teman sebelah saya ketika shalat fardhu berjamaah				✓
6	Saya mengetahui waktu-waktu shalat dan saya mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari	✓			
7	Saya melaksanakan rukun shalat secara tertib	✓			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
8	Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sakit		✓		
9	Saya pergi ke kantin dahulu sebelum berangkat ke masjid untuk shalat dhuhur berjamaah di sekolah				✓
10	Saya membaca surah pendek setelah membaca surah al-Fatihah dengan teliti	✓			
11	Jika saya lupa mengerjakan salah satu shalat fardhu saya tidak akan melaksanakan shalat tersebut ketika saya ingat				✓
12	Saya menyempurnakan wudhu ketika hendak shalat	✓			
13	Saya senang melaksanakan shalat dhuhur berjamaah	✓			
14	Saya berusaha melaksanakan shalat tepat waktu	✓			
15	Saya membaca bacaan tasyahud awal dengan tergesa-gesa				✓
16	Saya menjaga aurat ketika hendak shalat	✓			
17	Saya hanya melaksanakan shalat dhuhur ketika di sekolah saja				✓
18	Saya melaksanakan shalat asar di akhir waktu				✓
19	Saya melaksanakan shalat secara tergesa-gesa				✓
20	Ketika shalat subuh , saya membaca doa qunut dengan benar	✓			
21	Saya mendahului gerakan imam ketika shalat				✓
22	Saya melaksanakan shalat isya' diakhir waktu				✓
23	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sibuk			✓	
24	Saya menggaruk-garuk lebih dari tiga kali gerakan anggota badan saya yang gatal ketika saya sedang shalat fardhu				✓
25	Saya akan berangkat ke masjid untuk				✓

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	shalat fardhu berjamaah ketika iqamah				
26	Saya mengerjakan shalat dhuhur berjamaah tanpa diminta oleh guru	✓			
27	Saya shalat di tempat yang bersih dan suci	✓			
28	Saya menjauhi hal yang bisa membuat makruh dalam shalat	✓			
29	Saya tidak melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah karena asyik bermain hp				✓
30	Ketika shalat, pandangan mata saya melirik kemana-kemana				✓
31	Saya melaksanakan shalat fardhu berjamaah	✓			
32	Saya melakukan rukuk secara tuma'ninah	✓			
33	Ketika saya shalat saya berusaha tidak memikirkan tugas yang belum selesai	✓			
34	Saya melaksanakan shalat dhuhur berjamaah pada awal waktu	✓			
35	Saya tidak membaca dzikir setelah selesai shalat				✓
36	Saya membolos shalat dhuhur berjamaah di sekolah				✓
37	Saya membaca surah al-Fatihah dengan tartil ketika shalat fardhu	✓			
38	Saya membaca bacaan shalat ketika shalat dengan baik	✓			
39	Saya bergegas melaksanakan shalat setelah selesai adzan	✓			
40	Saya akan melaksanakan shalat fardhu jika dipaksa orang tua				✓
41	Saya shalat dengan menghadap kiblat	✓			
42	Saya tidak memakan makanan yang tertinggal di mulut saya ketika shalat	✓			
43	Saya melaksanakan shalat subuh jika matahari sudah terbit				✓
44	Saya berusaha tidak menjadi makmum				✓

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	<i>masbuq</i> ketika shalat jamaah di masjid				
45	Saya mengeraskan niat ketika shalat				✓
46	Saya berusaha melaksanakan sunah shalat dalam shalat fardhu		✓		
47	Saya tetap melaksanakan shalat fardhu ketika sedang sakit	✓			
48	Ketika shalat, pandangan mata saya melirik kemana-kemana				✓
49	Saya malas melaksanakan shalat subuh karena mengantuk				✓
50	Saya melaksanakan shalat maghrib diawal waktu	✓			

Lampiran 4 Daftar Nama Responden

NO.	NAMA	KELAS
1	Ahmad Azizul Fatah	VII A
2	Ahmad Nurrondi	VII A
3	Ahmad Romadhon Firman Maulana	VII A
4	Althafunisa Juniarti	VII A
5	Aradea Surya Putra	VII A
6	Arya Wiratanudatar	VII A
7	Bima Hilmi Ulayya	VII A
8	Clarissa Maulidina Nursafira	VII A
9	Dewi Riska Rahma Ulya	VII A
10	Dimas Rafli Saputra	VII A
11	Dina Rafi'ah Linawati	VII A
12	Dinda Silfiana	VII A
13	Evan Zahid Maulana	VII A
14	Fajriyatun Qhasanah	VII A
15	Fatimatuz Zahro Al-Azkiyah	VII A
16	Fatima Azzahra Fitri Kirani	VII A
17	Fauzan Abdurrohlim	VII A
18	Frederika Huberta Nafisah	VII A
19	Hamdan Al Kafi	VII A
20	Iqna Reza Maulana	VII A
21	Izza Azdka Syifana	VII A
22	Keysha Sifa Milanisti	VII A
23	Kirani Alifia Al Azar	VII A
24	Lina Rindiyani	VII A
25	Messy Sheva Syaputri	VII A
26	Muarifah	VII A
27	Muhammad Fahmi Syahirul Alim	VII A
28	Muhammad Habiburrahman Abrisam AF	VII A
29	Muhammad Ilham Ramadhan	VII A
30	Muhammad Rafi Adi Saputra	VII A
31	Naila 'Ailiyana'Ulya Nisa	VII A
32	Nailatut Takya	VII A
33	Naily Nawalin Nikmah	VII A
34	Nandira Khansa Sahasika	VII A
35	Nasywa Nur Karim	VII A
36	Nasyyatul Laelo Nur Dini	VII A
37	Nurul Annisa	VII A

NO.	NAMA	KELAS
38	Rahmania Rista Najwa Hamida	VII A
39	Rahmatika Iji Rizqi	VII A
40	Rifqy Syah Putra	VII A
41	Salwa Salsabila Hasan	VII A
42	Yusuf Maulana Dhiqolbi Zakki	VII A
43	Abdillah Mu'afa	VII B
44	Alda Filsafa Urgaw	VII B
45	Aldi Alviansyah	VII B
46	Aldiansyah Satria	VII B
47	Aluna Fitria Rohman	VII B
48	Azahratussita	VII B
49	Dewi Maidatuz Zakiyah	VII B
50	Diyah Karima Lestari	VII B
51	Eva Rahayu Ningtyas	VII B
52	Fadhil Maulana Syadulloh	VII B
53	Fajar Raihanus	VII B
54	Faqihuddin Nur	VII B
55	Farid Hanif Muhafiz	VII B
56	Iswatul Aulia Pramesti	VII B
57	Itsna Isqifaiqoh	VII B
58	Kamiliya Qurrotu Aini	VII B
59	Khasan Abid	VII B
60	Khoiroton Nasikhah	VII B
61	Maelinda Vindi Aura	VII B
62	Moh Ariel Zakaria	VII B
63	Muhamad Isnandi	VII B
64	Muhammad Habibur Rauf	VII B
65	Muhammad Juli Kurniawan	VII B
66	Muhammad Lucky Sahria Permana	VII B
67	Muhammad Nadhif Ibrahim	VII B
68	Nadia leilani Elfrida	VII B
69	Nadila Alya Alfita	VII B
70	Naura Najwatus Syifa	VII B
71	Nayla Nur Hidayah	VII B
72	Nova Syafaatul Jannah	VII B
73	Putri Wulandari	VII B
74	Quinsa Nadila Putri	VII B
75	Rahma Suci Amalia	VII B
76	Revand Artanta Julyansyah	VII B

NO.	NAMA	KELAS
77	Ridho Ar-Rozaqul Akbar	VII B
78	Rizki Amalia Nugroho	VII B
79	Sherly Amrina Rosyada	VII B
80	Sonia Aura Salsabila	VII B
81	Syelvani Indar Fauziah	VII B
82	Wafiq Fasicha Ahsani	VII B
83	Wahyu Nur Alif	VII B
84	Yoga Aulia Tadkiroh	VII B
85	Aini Fatikhatus Sholikhah	VII E
86	Alexander Zulkarnain rahman	VII E
87	Aliza Dwi Wardani	VII E
88	Annisa Khoirum Ni'mah	VII E
89	Arina Naja Hallana	VII E
90	Azka Tahiyya Arsyah	VII E
91	Bintoro	VII E
92	Farah Agustina	VII E
93	Hajjar Shofa	VII E
94	Hilda Safira Bilqis	VII E
95	Inayatul Aisyi	VII E
96	Inez Aqila Azhar	VII E
97	Kharizma Nuriyatus Syfa	VII E
98	Laura Sika Fitriani	VII E
99	Luluk Viani Aulia	VII E
100	Muhammad Ikhlil	VII E
101	Muhammad Sultan Rizal	VII E
102	Muhammad Taufiqy Arrifa'i	VII E
103	Nailis Rofia	VII E
104	Natasya Tifani Arifatun Nisa	VII E
105	Niken Kusuma Astuti	VII E
106	Nur Afifah	VII E
107	Nurus Sa'diyah	VII E
108	Oktavia Firnanda	VII E
109	Safrina Nuril Amalia	VII E
110	Sahira Widyatanti	VII E
111	Vania Fajria	VII E
112	Zafa Anisatuz Zahro	VII E
113	Ahmad Husni Mubarak	VII F
114	Annisa Maliha Azzahra	VII F
115	Asfia Rida Tsania	VII F

NO.	NAMA	KELAS
116	Asfis Roshida Aulia	VII F
117	Hidayatul Wakhidiyah	VII F
118	Moh Khairul Nizam	VII F
119	Nasha Yasserly Amri	VII F
120	Zahrotun Nisa'	VII F

Lampiran 5 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	50

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.02782785
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.032
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Correlations

		Prestasi	Pengamalan
PRESTASI	Pearson Correlation	1	.419**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	120	120
PENGAMALAN	Pearson Correlation	.419**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENG	Between	(Combine	3618.117	18	201.007	1.456	.123
AMALA	Groups	d)					
N *							
PREST		Linearity	3086.380	1	3086.380	22.362	.000
ASI		Deviation	531.738	17	31.279	.227	.999
		from					
		Linearity					
	Within	Groups	13940.208	101	138.022		
	Total		17558.325	119			

Lampiran 9 Analisis Uji Coba Butir Angket Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Kelas VII MTs NU Demak

No. Soal	R hitung	Ket	R tabel	Keputusan
1	0,3175	>	0,1793	Valid
2	0,3881	>	0,1793	Valid
3	0,0178	<	0,1793	Tidak Valid
4	0,4101	>	0,1793	Valid
5	0,4568	>	0,1793	Valid
6	0,3883	>	0,1793	Valid
7	0,3242	>	0,1793	Valid
8	0,3796	>	0,1793	Valid
9	0,1623	<	0,1793	Tidak Valid
10	0,1782	<	0,1793	Tidak Valid
11	0,2479	>	0,1793	Valid
12	0,2462	>	0,1793	Valid
13	0,2221	>	0,1793	Valid
14	0,4324	>	0,1793	Valid
15	0,4799	>	0,1793	Valid
16	0,4076	>	0,1793	Valid
17	0,234	>	0,1793	Valid
18	0,5398	>	0,1793	Valid
19	0,4006	>	0,1793	Valid
20	0,4009	>	0,1793	Valid
21	0,2282	>	0,1793	Valid
22	0,4039	>	0,1793	Valid
23	0,3082	>	0,1793	Valid
24	0,5575	>	0,1793	Valid
25	0,2601	>	0,1793	Valid
26	0,3307	>	0,1793	Valid
27	0,322	>	0,1793	Valid
28	0,1879	>	0,1793	Valid
29	0,5156	>	0,1793	Valid
30	0,4061	>	0,1793	Valid
31	0,2871	>	0,1793	Valid
32	0,2103	>	0,1793	Valid
33	0,1673	<	0,1793	Tidak Valid
34	0,3416	>	0,1793	Valid
35	0,3598	>	0,1793	Valid

No. Soal	R hitung	Ket	R tabel	Keputusan
36	0,4095	>	0,1793	Valid
37	0,3083	>	0,1793	Valid
38	0,3482	>	0,1793	Valid
39	0,3236	>	0,1793	Valid
40	0,4638	>	0,1793	Valid
41	0,3227	>	0,1793	Valid
42	0,1143	<	0,1793	Tidak Valid
43	0,4023	>	0,1793	Valid
44	0,1425	<	0,1793	Tidak Valid
45	0,3598	>	0,1793	Valid
46	0,1749	<	0,1793	Tidak Valid
47	0,3961	>	0,1793	Valid
48	0,3736	>	0,1793	Valid
49	0,5119	>	0,1793	Valid
50	0,3724	>	0,1793	Valid

Lampiran 10 Surat Keterangan Pasca Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN NAHDLATUL ULAMA DEMAK
MADRASAH TSANAWIYAH NAHDLATUL ULAMA DEMAK
(MTs NU DEMAK)

TERAKREDITASI : A

NSM / NPSN : 121233210077/ 20364311

Jalan Kauman I Bintoro Telp.(0291) 681143 Demak 59511

Email : mtsnudemak@gmail.com Website : mtsnudemak.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 327/B.2/T.67/MTsNU/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : H. Romdhon, M.Pd.I.
Jabatan : Kepala MTs NU Demak

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa Mahasiswa :

Nama : **Nur Khayati**
NIM : 1503016038
Program Studi : PAI

Telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan skripsi yang "**Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Dengan Pengamalan Ibadah Sholat Fardhu Siswa Kelas VII MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2021/2022**".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan yang bersangkutan sebagaimana mestinya.



Lampiran 11 Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 2799/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2022

Semarang, 08 Juni 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nur Khayati

NIM : 1503016038

Yth.

Kepala Sekolah MTs NU Demak
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nur Khayati

NIM : 1503016038

Alamat : Kp. Kauman Selatan RT 03/01 Kadilangu Demak

Judul skripsi : **"Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih dengan Pengamalan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas VII MTs NU Demak Tahun Pelajaran 2021/2022"**

Pembimbing :

1. Dr. Fihris M.Ag

2. Dr. Kasan Bisri, MA

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset dan dukungan mulai tanggal 09 Juni 2022 hingga proses pengumpulan data terpenuhi.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mahfud Junaedi

Tembusan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 12 Hasil Skor Angket Variabel Y

Resp	Nomor Soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	4	4	
3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
5	3	1	2	3	2	1	4	1	2	4	3	4	4	2	2	4	3	1	2	3	4	1	3	2	1	3	2	4	2	4	
6	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	
7	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	1	2	4	3	3	3	2	3	1	3	4	2	4	
8	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	3	3	4	4	3	4	
9	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
10	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4
12	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
13	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
17	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4
19	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
20	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
21	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4
22	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	2	4
23	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4
25	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
26	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
27	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4
28	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
29	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4
30	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	1	4	3	4	2	1	3	2	4	1	4	2	4	4

31	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	
32	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	2	2	4	3	4		
33	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
34	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	1	1	2	4	4	4		
35	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4		
36	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4		
37	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4		
38	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	1	4	2	4	1	3	3		
39	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3
40	3	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4
41	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	2	1	4	4	4	2
42	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3
43	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
44	4	2	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4
45	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4
47	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4
48	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4
49	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
50	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
51	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
52	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	1	4	3	2	4
53	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3
54	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	
55	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4
56	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4
57	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
58	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4
59	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4
60	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3				
92	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4				
93	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3					
94	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3		
95	2	3	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
96	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	
97	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4
98	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	
99	4	4	2	1	1	3	4	2	1	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	
100	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	
101	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	
102	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
103	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
104	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	3	4	2	4	1	4	2	4	4	
106	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	
107	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
108	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
109	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	
110	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	
111	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
112	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
113	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
114	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	1	4	4	
115	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	2	
116	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
117	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3
118	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	2	
119	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	
120	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	#	46	47	48	49	50	Total
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	181
3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	1	1	3	4	158
3	3	3	4	4	3	1	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	4	159
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	189
3	4	1	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	1	1	3	3	129
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	182
3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	140
2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	161
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	180
2	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	157
1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	1	176
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	165
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	170
4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	3	4	4	175
3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	179
3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	4	1	4	4	3	4	175
4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	172
3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	184
3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	165
4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	3	160
4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		1	4	4	4	2	179
2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	3	2	1	2	4	3	2	2	1	2	154
4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	170
4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	183
4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	177
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	183
4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	176
4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	183
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	182
4	2	3	3	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	1	2	148

3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	181
3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	168
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	191
3	4	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	166
4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	175
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	180
4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	2	3	4	164
1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	169
2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	158
3	2	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	1	4	4	3	3	3	160
2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	1	4	2	2	3	1	4	3	2	2	149
3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	162
4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	183
4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	156
2	2	1	2	3	1	4	2	4	1	4	4	2	4	1	4	1	2	1	4	153
4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	2	160
3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	173
4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	166
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	181
4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	183
3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	174
3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	1	3	166
3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	2	1	168
3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	172
2	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	163
3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	182
4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	175
4	3	2	2	2	3	4	4	4	2	4	3	1	4	2	3	2	3	3	4	164
3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	165
4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	180

1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	155
3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	1	3	2	3	4	3	3	3	4	164
3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	165
2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	168
4	4	2	4	3	4	4	2	3	1	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	156
3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	1	4	3	3	1	3	3	2	2	4	4	152
3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	169
4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	3	4	170
3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	166
3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	154
2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	153
3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	156
3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	147
3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	171
3	3	2	1	3	3	4	4	4	2	3	4	1	3	3	4	1	4	4	3	4	166
4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	172
2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	159
4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	2	4	1	1	4	4	4	168
2	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	163
3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	178
4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	160
3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	167
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	159
3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	155
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	194
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	172
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	172
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	173
3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	1	4	2	4	1	3	2	152
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	152

4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	188
3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	162
3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	164
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	187
4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	175
3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	154
3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	1	2	2	3	3	2	4	4	3	152
3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	155
3	4	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	2	2	144
3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	178
4	2	4	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	161
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	185
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	184
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	190
3	2	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	158
3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	182
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	165
3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	169
4	2	2	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	2	163
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	190
3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	161
2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	156
4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	2	4	3	4	4	163
3	4	2	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	166
4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	4	2	155
4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	1	4	1	4	2	2	4	3	3	171
3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	1	3	2	3		3	3	3	3	159
4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	165
3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	170
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	192

**Lampiran 13 : Indikator Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih
Sebagai Pembentuk Nilai Raport Siswa Kelas VII MTs NU
Demak Tahun Pelajaran 2021/2022**

Bab	Materi	Indikator
Melaksanakan Ketentuan Thaharoh	Najis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian najis 2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam najis berikut pengertiannya 3. Siswa dapat menjelaskan cara membersihkan najis mutawasithoh
	Hadats Kecil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hadats kecil 2. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri hadats kecil 3. Siswa dapat menyebutkan contoh dari hadats kecil
	<i>Istinja'</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian istinja' 2. Siswa dapat menjelaskan adab buang air 3. Siswa dapat menentukan alat-alat yang digunakan untuk istinja' 4. Siswa dapat mempratikkan cara-cara beristinja'
	Wudhu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian wudhu 2. Siswa dapat menentukan syarat dan rukun wudhu 3. Siswa dapat menunjukkan sunnah wudhu 4. Siswa dapat mengemukakan hal-hal yang membatalkan

		wudhu 5. Siswa dapat mempratikkan tata cara wudhu
	Hadast Besar	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hadast besar 2. Siswa dapat menjelaskan contoh hadats besar
	Haid	1. Siswa dapat menjelaskan pengerian haid 2. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri darah haid 3. Siswa dapat membedakan darah haid dengan darah <i>istikhadho'</i> 4. Siswa dapat menentukan siklus darah haid 5. Siswa dapat menjelaskan siklus darah haid 6. Siswa dapat mengidentifikasi kewajiban syar'i bagi wanita yang sudah haid
	Mimpi basah	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian mimpi basah 2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri mimpi basah 3. Siswa dapat mengidentifikasi laki-kewajiban syar'i laki-laki yang sudah mimpi basah
	Mandi Wajib	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian mandi 2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam mandi 3. Siswa dapat menjelaskan syarat, rukun dan sunnah mandi

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang mewajibkan mandi 5. Siswa dapat mempratikkan cara mandi wajib
	Tayamum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian tayamum 2. Siswa dapat menjelaskan syarat dan rukun tayamum 3. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan tayamum 4. Siswa dapat mempraktikkan cara bertayamum
	Bersuci dari najid dan hadats	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas dan najis
Melaksanakan tata cara shalat fardhu dan sujud sahwi	Shalat Fardhu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian shalat 2. Siswa dapat menjelaskan syarat shalat 3. Siswa dapat menjelaskan rukun shalat 4. Siswa dapat menjelaskan sunah shalat 5. Siswa dapat menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat 6. Siswa dapat melafalkan bacaan shalat dengan benar 7. Siswa dapat menghafal bacaan shalat 8. Siswa dapat menjelaskan waktu shalat fardhu 9. Siswa dapat menjelaskan cara menentukan waktu shalat fardhu

	Sujud Sahwi	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sujud sahwi2. Siswa dapat menghafalkan bacaan sujud sahwi3. Siswa dapat mempraktikkan cara shalat dan sujud sahwi
--	-------------	---

Lampiran 14 Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2100	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245